

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU LAMBANG BILANGAN
UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA
PAYA DAPUR KLUET TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FETI JANNATY

NIM. 170210026

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU LAMBANG BILANGAN UNTUK
MENSTIMULASI KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
DHARMA WANITA PAYA DAPUR KLUET TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

FETI JANNATY
NIM. 170210026

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

جامعة الرانيري
Disetujui Oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Helati Fariyah, M.A
NIP.197305152005012006


Putri Rahmi, M.Pd
NIP.199003062023212042

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU LAMBANG BILANGAN UNTUK
MENSTIMULASI KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK DHARMA WANITA PAYA DAPUR KLUET TIMUR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari / Tanggal:

Jum'at, 22 Desember 2023 M
9 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Heliati Fajriah, M.A
NIP. 197305152005012006


Putri Rahmi, M.Pd
NIP. 199003062023212042

Penguji I,

Penguji II,


Muthmainnah, M.A
NIP. 198204202014112001


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Feti Jannaty
NIM : 170210026
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan untuk
Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK
Dharma Paya Dapur Kluet Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

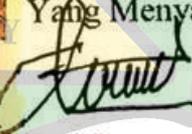
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 18 Desember 2023

Yang Menyatakan,


Feti Jannaty
170210026

ABSTRAK

Nama : Feti Jannaty
NIM : 170210026
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Paya Dapur Kluet Timur

Tanggal Sidang : Jumat, 22 Desember 2023
Tebal Skripsi : 116 Lembar
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, M.A.
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd.
Kata Kunci : Media kartu Lambang Bilangan & Kognitif Anak

Media pembelajaran selama ini masih menggunakan APE sehingga anak belum mampu untuk menyebutkan lambang bilangan, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dan menggunakan lambang bilangan untuk menghitung. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui proses pengembangan media kartu lambang bilangan untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Paya Dapur Kluet Timur. (2) untuk mengetahui kelayakan media kartu lambang bilangan untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Paya Dapur Kluet Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi ahli media diperoleh persentase rata-rata 83% kategori sangat layak. Artinya media kartu lambang bilangan yang dikembangkan pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur layak dijadikan sebagai media ajar untuk menstimulasikan kemampuan kognitif anak. Hasil uji validasi ahli materi diperoleh persentase rata-rata mencapai 80% termasuk kategori layak. Artinya materi yang disampaikan melalui penggunaan media kartu lambang bilangan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil analisis kelayakan melalui uji coba terbatas pada 10 anak diperoleh rata-rata 95% kategori sangat layak. Artinya kemampuan kognitif anak mampu berkembang sangat baik (BSB).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan karunia-Nya berupa kekuatan, kesatuan, serta kesempatan sehingga penulis dapat memenuhi syarat untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Paya Dapur Kluet Timur”** Shalawat dan salam juga penulis sanjungkan kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan

Penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran penulis serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta pembantu Dekan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan serta memotivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen, Para Asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulisan selama ini.
4. Staf pustaka selaku karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Kepala TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur, Staf, pengajar beserta anak-anak yang telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah Bapak/Ibu berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, namun hanya sedemikian kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 12 Februari 2023
Penulis,

Feti Jannaty

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Relevan	13
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Kartu Lambang Bilangan.....	17
1. Media Pembelajaran.....	17
2. Media Kartu Lambang Bilangan.....	19
3. Spesifikasi Produk Media Kartu Lambang Bilangan.....	20
B. Perkembangan Kognitif	23
1. Definisi Perkembangan Kognitif.....	23
2. Teori Perkembangan Kognitif.....	26
3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	28
4. Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun	29
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian Pengembangan	32
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	33
C. Lokasi Uji Coba	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan	47
B. Hasil Uji Kelayakan Media Kartu Lambang Bilangan	69

C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tingkat Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-6 Tahun	30
Tabel 3.1 Model Pengembangan ADDIE	34
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Ahli Media	40
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Anak pada Aspek Perkembangan Kognitif	42
Tabel 3.4 Rubrik penilaian kemampuan Kognitif anak usia 5-6 tahun dalam Berbasis Kurikulum Merdeka	42
Tabel 3.5 Skala Pengukuran Kelayakan Media	45
Tabel 3.6 Predikat Kategori Kelayakan Produk.....	45
Tabel 3.7 Kriteria Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun ..	46
Tabel 4.1. Rancangan Instrumen dari Ahli Materi.....	49
Tabel 4.2 Rancangan Instrumen dari Ahli Media	50
Tabel 4.3. Rancangan Lembar Observasi Penilaian Anak.....	51
Tabel 4.4 Alat dan Bahan Desain Media Kartu Lambang Bilangan.....	51
Tabel 4.5 Langkah-Langkah Pembuatan Media Kartu Lambang Bilangan.....	53
Tabel 4.6 Media Kartu Lambang Bilangan Sebelum Validasi	57
Tabel 4.7 Hasil Validasi dari Validator Ahli Media	59
Tabel 4.8 Hasil Validasi dari Validator Ahli Media	62
Tabel 4.9 Bentuk Media Kartu Lambang Bilangan Sebelum Validasi.....	64
Tabel 4.10 Pembuatan dan Penambahan Isi Media Kartu Lambang Bilangan Sesuai Saran Validator	65
Table 4.11 Lembar Hasil Observasi Perkembangan Kognitif Anak kelas B Menggunakan Media Kartu Lambang Bilangan.....	68

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	18
Gambar 2.2 Media Kartu Lambang Bilangan.....	22



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup.¹ Usia dini merupakan anak yang memiliki usia 0 sampai dengan 6 tahun yang merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga dengan masa keemasan.² Pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan karena anak usia 0-6 tahun berada pada masa peka yaitu masa dimana seluruh potensi anak dapat dikembangkan secara optimal baik dalam aspek fisik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, maupun moral-agama.³ Hal ini membuktikan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu pendidikan awal yang ditempuh untuk mengembangkan potensinya sejak awal.

Berdasarkan pengertian PAUD di atas, maka bahwa media karakter anak usia 5-6 tahun adalah suatu lembaga pembinaan yang dilakukan pada anak usia prasekolah dasar melalui rangsangan-rangsangan pendidikan agar anak dapat

¹Mila Faila Shofa, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Permainan Sandiwara Boneka", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 1 No1 Januari 2014, h. 210.

²Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), h. 2.

³Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), h. 8.

mengembangkan seluruh aspek perkembangannya secara optimal. Anak usia dini secara kodrat masih membutuhkan pendidikan dan bimbingan dari orang dewasa. Dikarenakan usia dini merupakan usia keemasan bagi anak, karena anak mampu merangsang dengan cepat, sehingga apapun yang diketahuinya sejak awal akan mudah diterima. Pada masa ini orang tua harus benar-benar memperhatikan setiap perkembangan yang ada pada diri anak, ditambah lagi dengan selalu memberikan stimulasi-stimulasi kepada anak untuk lebih membantu proses pertumbuhan dan perkembangannya menuju arah yang lebih baik.

Perkembangan AUD merupakan salah satu hal yang sangat perlu diketahui dan dipahami oleh orang dewasa, karena usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu. Sebagaimana yang telah di sebutkan dalam perkembangan kurikulum merdeka menjelaskan bahwa untuk mengembangkan kemampuan anak adanya beberapa penahapan penguasaan kompetensi dan konsep pengetahuan yang ada di dalam subelemen menjadi alur tujuan pembelajaran pada elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni.⁴ Dengan demikian dalam menstimulasikan perkembangan anak harus menghubungkan dengan beberapa konseptual terkait dengan fenomena atau gambaran dalam kehidupan sehari-hari.

Solusi agar dapat memberikan berbagai upaya pengembangan pada anak sejak dini, maka perlu diketahui tentang perkembangan yang terjadi pada anak tersebut.

⁴Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. "Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi", 2022, h. 32.

Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini akan menjadi modal orang dewasa untuk menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, media, yang dibutuhkan untuk membantu agar berkembang pada semua sesuai kebutuhan anak pada setiap tahapan usianya.⁵ Salah satu proses perkembangan anak dapat dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta mampu memberikan pengaruh dalam meningkatkan kognitif anak.

Peranan guru dalam mengembangkan suatu media menjadi salah satu tolak ukur yang sangat penting. Pengembangan media yang menarik menjadi salah satu langkah awal dalam memberikan stimulasi pada anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Pengembangan media pembelajaran pada anak usia dini harus memiliki pola media belajar sambil bermain, namun media yang dikembangkan mampu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki anak usia dini.

Media pembelajaran merupakan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara pendidik dan anak didik atau benda yang digunakan untuk menyalurkan proses kepada penerima dalam proses pendidikan.⁶ Media banyak memberikan dampak positif bagi anak, baik yang berkenaan dengan proses perkembangan otak maupun yang berhubungan dengan kreativitas. Salah satunya melalui alur pembelajaran anak berbasis kurikulum merdeka. Alur tujuan pembelajaran anak usia 3-6 tahun dalam mengenali dan

⁵ Mulianah Khaironi, "Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol 3, No 1, 2018, h. 2.

⁶ Septy Nurfadhllah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2021), h. 15.

menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari seperti pada aspek kepekaan bilangan. Penggunaan media pembelajaran dapat dihubungkan secara konseptual dengan perkembangan kurikulum merdeka terkait kemampuan kognitif tersebut.

Peran guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak usia dini. Kesalahan dalam memilih media mampu membuat anak tidak konsentrasi, tidak tertarik bahkan merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan. Pemilihan media pembelajaran anak usia dini terdapat dua hal utama yang perlu dikaji dan diketahui diantaranya; (a) tahapan perkembangan anak karena anak dengan tahap perkembangan yang berbeda dan, (b) harus menerima pembelajaran dengan menggunakan media yang berbeda pula. Dalam memilih media pembelajaran memerlukan beberapa perencanaan dan pertimbangan, antara lain: guru merasa sudah akrab dengan media pembelajaran sehingga memilih media tersebut, guru merasa media pembelajarannya dapat menggambarkan dengan lebih baik, sehingga mampu menarik minat dan perhatian anak untuk belajar.⁷ Hal ini membuktikan bahwa pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang penting untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2023 di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur menunjukkan bahwa

⁷ Kurnia Dewi, “ Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini”, Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Din, Fakultas Ilmu Tarbyah dan Keguruan UN Raden Fatah Palembang, 2018, h. 9.

pembelajaran selama ini masih kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran, khususnya dalam menstimulasikan kemampuan kognitif anak. Media pembelajaran selama ini masih menggunakan APE yang kurang mendorong anak untuk mampu menyebutkan lambang bilangan, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dan menggunakan lambang bilangan untuk menghitung. Sarana yang digunakan guru dalam melatih perkembangan kognitif anak selama ini hanya melalui proses mengenal angka secara langsung tanpa menggunakan media khusus yang dirancang guru itu sendiri seperti; memperkenalkan angka dalam bentuk tulisan yang ditempel digambar. Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada anak dikarenakan guru masih mengalami kesulitan dalam merancang media sesuai dengan kondisi anak. Kurangnya media pembelajaran menjadi salah satu hambatan bagi anak untuk meningkatkan standar perkembangannya salah satunya dalam aspek kognitif. Sebagaimana dalam permasalahan sebelumnya bahwa proses meningkatkan kemampuan kognitif anak guru tidak didasarkan pada jenis media tetapi dengan kegiatan-kegiatan menulis, metode bercerita dan sebagainya.⁸

Penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini mampu meningkatkan proses perkembangan kognitif serta kreativitas pada anak. Oleh karena itu, dampak dari penggunaan media pada anak usia dini mengakibatkan anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam

⁸ Hasil Observasi di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur pada Tanggal 1 Februari 2022.

kehidupan sehari-hari.⁹ Dengan demikian perkembangan anak dalam lingkup kognitif dapat ditimbulkan dengan adanya konsep pramatematika tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan kognitif anak sebelumnya, maka dapat di atasi melalui pengembangan media pembelajaran yang menarik serta mampu memberikan rangsangan dalam meningkatkan kognitif anak. Salah satunya melalui penggunaan media kartu lambang bilangan. Media kartu lambang bilangan merupakan jenis media pembelajaran yang dirancang guru agar mampu menstimulasi kemampuan anak khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Media kartu lambang bilangan terdiri dari bilangan atau angka, sehingga proses perancangannya mampu menanamkan nilai-nilai kognitif serta mempunyai ketertarikan anak untuk belajar. Perancangan media pembelajaran dirancang dengan menarik, sehingga anak akan belajar sambil bermain.

Sebuah penelitian yang pernah dilakukan oleh Dinda Khoirunnisa dkk menyatakan kartu lambang bilangan atau disebut kartu angka bergambar dapat digunakan untuk mengenalkan lambang bilangan kepada anak melalui kegiatan permainan.¹⁰ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Nayadik dkk bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak mengalami peningkatan pada saat menggunakan kartu angka bergambar sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan kartu angka bergambar dengan

⁹Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. "Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi", 2022, h. 32.

¹⁰ Dinda Khoirunnisa dkk, "Penggunaan Kartu Angka Bergambar dan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 4, No 2, 2018, h. 3.

kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun.¹¹ Perbedaan dengan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan pada perkembangan kognitif yang diukur hanya berkaitan dengan kemampuan mengenal lambang bilangan dan bukan pengembangan media.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Khoirunnisa dkk dan Akhmad Nayadik dkk, maka penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza dkk menemukan bahwa kegiatan pengenalan angka lambang bilangan 1-20 pada anak masih mencapai perkembangan yang cukup, sehingga masih termasuk dalam kategori yang belum memuaskan.¹² Namun, hasil penelitian yang dilakukan Geru Fransiska dan Nurul Khotimah menyebutkan bahwa penggunaan media kartu angka berpengaruh terhadap kemampuan menganal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun.¹³ Hasil penelitian terdahulu menjelaskan terkait penggunaan media kartu lambang bilangan atau sering disebut sebagai kartu bergambar dalam meningkatkan kognitif anak pada proses pengenalan angka. Namun, media kartu lambang bilangan yang dikembangkan dalam penelitian ini bukan hanya menjelaskan terkait proses pengenalan angka tetapi mengenai lingkup perkembangan simbolik anak. Beberapa aspek lingkup perkembangan yang dilatih melalui penggunaan media kartu lambang bilangan diantaranya; anak mampu menyebutkan lambang bilangan, menggunakan

¹¹ Akhmad Nayazik dkk, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 9, No 2, Mei 2019, h. 170.

¹² Nurhaliza dkk, "Pengenalan Angka 1-20 Dalam Pengembangan Kognitif Siswa Tk Kartika 1-21 Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 2, No 2, Oktober 2019, h. 4.

¹³ Geri Fransiska & Nurul Khotimah, "Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Kelompok A di TK Katolik Santa Theresia Kalijudan Surabaya", *Jurnal PAUD Teratai*, Vol 11, No 1, 2022, h. 46.

lambang bilang untuk menghitung, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa melalui pengembangan media kartu lambang bilangan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Dikarenakan media kartu lambang ini dapat dirancang oleh guru sesuai dengan kondisi dan lingkungan anak, sehingga ketertarikan dalam menggunakan media kartu lambang bilangan ini akan membantu meningkatkan kognitif anak tersebut. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis media kartu lambang bilangan, lokasi penelitian, serta tujuannya tidak seutuhnya pada kemampuan kognitif tetapi kemampuan mengenal angka saja. Penelitian terdahulu menggunakan kartu angka bergambar atau media kartu. Akan tetapi secara umum penelitian terdahulu memiliki kesamaan, karena sama-sama menggunakan media kartu.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan untuk menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Paya Dapur Kluet Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses pengembangan media kartu lambang bilangan untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Paya Dapur Kluet Timur?
2. Bagaimana kelayakan media kartu lambang bilangan untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Paya Dapur Kluet Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media kartu lambang bilangan untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Paya Dapur Kluet Timur.
2. Untuk mengetahui kelayakan media kartu lambang bilangan untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Paya Dapur Kluet Timur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi:

1. Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas terhadap pengembangan kartu lambang bilangan dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini. Dalam hal ini, penelitian ini memberikan penjelasan bahwa melalui media kartu lambang bilangan ini anak dapat belajar sambil

bermain untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam aspek berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun.

2. Praktis

- a. Bagi anak, manfaat penelitian ini ialah dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.
- b. Bagi guru, manfaat penelitian ini ialah untuk menambah pengetahuan tentang pengembangan kartu lambang bilangan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.
- c. Bagi sekolah, manfaat dari penelitian ini ialah sebagai salah satu upaya untuk memberkan penambahan pengetahuan baru tentang kegunaan media kartu lambang bilangan sebagai media belajar dalam meningkatkan kognitif anak. Selain itu, juga dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan penggunaan cara yang tepat dan baik sehingga hasilnya bisa menjadi pedoman untuk sekolah kedepan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pahaman dalam menafsirkan isi dalam karya ilmiah ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah yang terdapat didalamnya, yaitu:

1. Media Kartu Lambang Bilangan

Media kartu lambang bilangan (kartu angka) merupakan alat permainan manipulatif yang di dalamnya termuat gambar suatu benda yang ada di sekitar anak.¹⁴ Media kartu angka merupakan kertas persegi panjang yang agak tebal berisi tulisan angka, sehingga pengguna kartu angka tersebut diyakini dapat mendorong, dan memotivasi anak untuk terus belajar serta meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran khususnya dalam mengenal lambang bilangan.¹⁵ Selain itu, media kartu angka adalah kartu yang di buat sendiri oleh guru dimana di atas kartu dituliskan lambang bilangan yang yang disebut angka sehingga melalui media ini dapat mencapai suatu keberhasilan dalam suatu tujuan yang ditetapkan oleh seorang guru atau pendidik berkaitan dengan media.¹⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka media kartu lambang bilangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan media berbentuk kartu yang dirancang sendiri oleh guru menggunakan bahan dasar kertas karton yang memiliki ketebalam 2.2 mm, triplek, dan menempelkan gambar serta angka, sehingga media ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif seperti kemampuan mengenal, membilang dan mencocokkan angka.

¹⁴ Yenda Puspita dkk, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Mengenal Lambang Bilangan 1-20 melalui Bermain Kartu Angka", *Journal of Education Research*, Vol 3, No 3, 2022, h.114.

¹⁵ Geri Fransiska dan Nurul Khotimah, "Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Kelompok A di TK Katolik Santa Theresia Kalijudan Surabaya", *Jurnal PAUD Teratai*, Vol 11, No 1, 2022, h. 45.

¹⁶ Hesti Sukma Wijayanti dkk, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Bermain Kartu Angka Pada Kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Lumajang Jawa Timur", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol 4, No 2, 2022, h. 62.

2. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan proses berpikir anak dan menemukan solusi dari apa yang dipikirkan tersebut. Pakar psikologi kognitif memandang bahwa pemanfaatan kapasitas kognitif telah dimulai sejak anak mendayagunakan kemampuan motor dan sensorinya.¹⁷ Perkembangan kognitif adalah perubahan yang terjadi pada domain kognitif dimana aktivitas mental seperti berpikir, mengingat, berimajinasi, memecahkan masalah, berkreaitivitas dan berbahas menjadi lebih baik lebih matang, lebih kompleks dan berfungsi lebih baik.¹⁸ Perkembangan kognitif difokuskan pada bagaimana anak secara aktif membangun pikiran mereka, dan kemudian bagaimana perubahan berpikir dari satu tahap ketahap berikutnya dalam suatu perkembangan.¹⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka perkembangan kognitif dalam penelitian ini merupakan perubahan dalam diri anak dalam proses berpikir seperti anak menyebutkan bilangan secara berurutan (*membilang/rote counting*), anak mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (*subitasi*), dan anak memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka).

¹⁷ Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 7.

¹⁸ Wulan Fauzia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Sulawesi Tengah: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022), h. 3.

¹⁹ Icam Sutisna dan Sri Wahyuningsi Laiya, *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Gorontalo: UNG Pres Gorontalo, 2020), h. 3.

F. Penelitian Relevan

Dalam sebuah penelitian tentunya ada penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan media kartu lambang bilangan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya penelitian dengan permasalahan sama. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rena Regina Balkis & Nur Ika Sari Rakhmawati dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Angka Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Lambang Bilangan 1-10 pada Anak Usia 4-5 Tahun. Jenis penelitian ini pengembangan (*research and development*) yang mengadaptasi dari langkah-langkah penelitian pengembangan Borg & Gall. Desain uji coba yang digunakan adalah *Single One Shot Case Study* dan *One Group Pretest Posttest Design*. Instrumen pengumpulan data menggunakan desain prototype produk, lembar observasi, lembar validasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian pengembangan ini berupa desain prototype media kartu angka bergambar untuk mengenalkan lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A. Hasil uji coba lapangan awal dinyatakan bahwa media kartu angka bergambar sudah layak digunakan dan mendapatkan saran dari guru berupa pemberian background warna pada kartu angka dan kartu bergambar. Tahap uji coba lapangan utama diperoleh hasil penilaian bahwa media kartu angka bergambar sudah layak digunakan dan mendapatkan saran dari guru pada packaging (kemasan) produk agar terlihat

rapid an mudah dibawa. Tahap uji coba lapangan operasional diperoleh hasil penilaian yaitu pada PG RA Sinar Ilmu mendapatkan kategori tinggi yaitu 0.80, TK Darul Ulum Surabaya juga mendapatkan kategori tinggi yaitu 0.82, serta TK Dharma Wanita Persatuan Pabean II juga mendapatkan kategori tinggi yaitu 0.84. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media kartu angka bergambar sangat layak dan efektif digunakan untuk mengenalkan lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun.²⁰ Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu jenis pengembangan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya berupa pengembangan Borg & Gall yang terdiri dari 10 langkah sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan lima langkah dari pengembangan ADDIE. Penelitian sebelumnya melakukan pengujian pada dua sekolah sedangkan yang peneliti lakukan hanya pada satu sekolah saja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Abjelina Tai dkk (2021) dengan judul Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Melatih Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Media kartu angka bergambar ini dikembangkan dengan model ADDIE. Hasil penelitian pengembangan media kartu angka bergambar ini berdasarkan hasil uji coba ahli dan siswa sebagai pengguna produk adalah sebagai berikut; (1) uji coba ahli media ada pada kategori baik, (2) uji coba ahli konten/isi ada pada

²⁰ Rena Regina Balkis & Nur Ika Sari Rakhmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal PAUD Teratai*, Vol 8, No 2, 2019, h. 1.

kategori sangat baik, (3) uji coba ahli desain pembelajaran ada pada kategori baik, (5) uji coba siswa melalui dua tahap yaitu; 1) uji coba perorangan dengan jumlah enam anak ada pada kategori sangat baik, dan 2) uji coba kelompok kecil dengan jumlah sebelas anak ada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil coba tersebut maka media kartu angka bergambar ini layak digunakan pada anak usia dini 5-6 tahun.²¹ Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah tingkat kognitif yang diukur dalam penelitian sebelumnya hanya mengenal lambang bilangan tetapi yang peneliti lakukan sudah mencakup semua aspek berpikir simbolik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dkk dengan judul Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Siswa Kelas 1 SDN Nunu. Penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan pengetahuan siswa tentang bilangan melalui penerapan media kartu angka di SDN NUNU. Subjek penelitian ini adalah Kelas 1 yang terdiri dari 15 siswa. Pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian artikel ini dapat disimpulkan bahwa media kartu angka efektif dalam mengembangkan pengetahuan siswa dalam mengenal angka pada siswa kelas 1 SDN NUNU. Saran dari peneliti adalah sebaiknya

²¹ Maria Anjelina Tai dkk, "Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Melatih Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Citra Pendidikan*, Vol 1, No 2, 2021, h. 324.

guru menggunakan media yang menarik dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai simbol bilangan/angka, kemudian kepada sekolah yaitu menyediakan fasilitas yang mendukung mereka dalam meningkatkan pengetahuan mengenai angka kepada peserta didik.²² Adapun perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan pada aspek kognitif yang diukur memfokuskan pada kemampuan mengenal lambang bilangan anak namun lebih dominan keimplementasi secara langsung bukan pengembangan.



²² Fitriani dkk, “Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Siswa Kelas 1 SDN Nunu”, *Pinisi Journal PGSD*, Vol 2, No 1, 2022, h. 140.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Kartu Lambang Bilangan

1. Media Pembelajaran

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dan lain-lain.¹ Media pembelajaran hakikatnya adalah perantara yang dipergunakan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Media pembelajaran merupakan media komunikasi pendidikan karena pendidikan juga merupakan proses komunikasi. Media pembelajaran yang dipergunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.²

Media pembelajaran berfungsi untuk membantu menyampaikan sebuah informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dari seorang guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Media menjadi peranan penting untuk menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran untuk anak usia dini merupakan hal yang perlu dimiliki dan digunakan selama proses pembelajaran untuk anak. Belajar untuk anak usia dini tentu berbeda dengan belajar bagi orang dewasa. Bagi anak usia dini belajar bukanlah duduk di ruangan dan diam mendengarkan guru

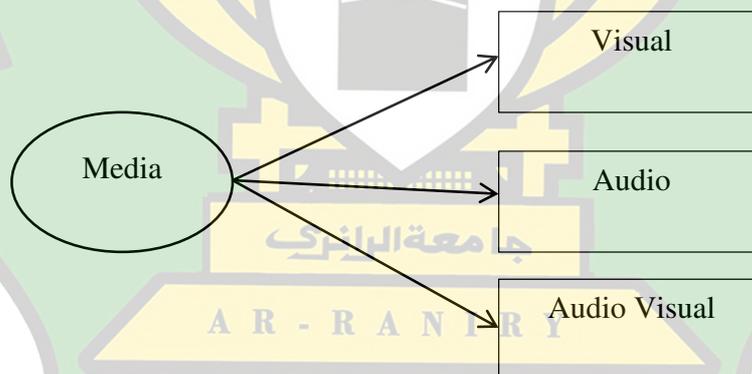
¹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2012), h. 1.

² Nina Khayatul Virdyna, *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), h. 25.

menjelaskan sepanjang waktu, namun mereka perlu menggunakan semua inderanya untuk mendapatkan informasi yang bermakna baginya.³

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran diantaranya; (a) Pesan/informasi pembelajaran dapat disimpulkan dengan lebih jelas, menarik, kongkret dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (verbalistis), (b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, (c) Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar, (d) Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar, (e) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, (f) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya, dan (g) Memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama bagi siswa.⁴

Beberapa jenis media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran bagi anak usia dini dapat dilihat pada gambar 2.1.⁵



Gambar 2.1. Klasifikasi Media Pembelajaran

³ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020), h. 29.

⁴ Nina Khayatul Virdyna, *Media Pembelajaran Pendidikan...*, h. 28.

⁵ Badru Zaman & Cucu Eliyawati, *Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru (PPG)*, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Jurusan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, h. 5.

Berdasarkan gambar 2.1, maka dapat dinyatakan bahwa media pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan bahan pelajaran pada anak didiknya, sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena melalui media, anak-anak akan lebih mudah memahami konsep yang dipelajarinya.

2. Media Kartu Lambang Bilangan

Media kartu lambang bilangan merupakan salah satu jenis permainan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan. Media kartu lambang bilangan ini memiliki berbagai macam kreasi yang diciptakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Salah satu media kartu lambang bilangan dalam bentuk kartu angka bergambar. Kartu angka bergambar adalah kartu yang bertuliskan/bergambar simbol angka-angka yang dapat digunakan untuk mengenalkan lambang bilangan kepada anak melalui kegiatan permainan.⁶

Kartu angka bisa disebut alat sebagai penunjang pembelajaran. Kartu angka dapat diartikan lambang atau simbol yang merupakan suatu objek dari angka-angka. Media kartu angka dapat dikatakan sebagai media kartu lambang bilangan karena

⁶ Dinda Khoirunnisadkk, "Penggunaan Kartu Angka Bergambar dan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 4, No 2, 2018, h. 6.

terdiri dari angka-angka.⁷ Kartu angka merupakan salah alat bantu paling penting untuk melatih dan memperkuat dalam kemampuan mengenal bilangan, meningkatkan kemampuan menyebut sambil mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan.⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka media kartu lambang bilangan yang peneliti lakukan yaitu menyajikan kartu lambang bilangan yang terdiri dari angka dan gambar-gambar. Media kartu lambang bilangan dalam penelitian ini menyajikan angka yang telah dituliskan dalam kertas kartun, kemudian jumlah gambar disesuaikan dengan jumlah angka yang disediakan. Media kartu lambang bilangan dalam ini dapat dimainkan anak-anak secara berkelompok dan individu. Ketika anak bermain menggunakan media kartu lambang bilangan, maka anak guru dapat melihat perkembangan kognitif anak. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan, menyebutkan angka, dan membilang dari jumlah gambar yang disesuaikan dengan angka yang diterakan pada media.

3. Spesifikasi Produk Media Kartu Lambang Bilangan

Produk media kartu lambang bilangan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

⁷ Ajeng Rahayu Tresna Dewi & Rita Kusumah, “Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka”, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Muhammadiyah Kuningan1 Program Studi Pendidikan Dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningan, 2018, h. 48.

⁸Veryawan & Masliyah Hasibuan, “Penggunaan Media Kartu Angka Dalam UpayaMeningkatkanKemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal PAUDIA*, Vol 9, No 2, Desember 2020, h. 63.

- a. Print angka dan gambar binatang kupu-kupu lalu digunting sesuai ukuran kartu yang ingin dibuat
- b. Sediakan karton memiliki ketebalan 2.2 mm, kemudian ambil pensil untuk membuat garis sesuai ukuran kartu lalu dipotong dengan pisau katek
- c. Potong sesuai banyak angka yang sudah digunting
- d. Setelah mengunting kertas karton yang berukuran 2.2 mm sesuai dengan banyaknya angka
- e. Kemudian kertas tersebut di lem pada angka-angka yang sudah disediakan
- f. Angka-angka ditempel di karton yang memiliki ketebalan 2.2 mm.
- g. Dibelakang angka yang sudah ditempel di karton yang memiliki ketebalan 2.2 mm dan dilapisi oleh kertas HVS yang berwarna kuning
- h. Setelah itu, gambar digunting sesuai ukuran yang sudah diprint
- i. Sediakan kertas jeruk berwarna kuning, lalu digunting sesuai ukuran gambar
- j. Lalu lem kertas bergambar ke kertas jeruk
- k. Kartu angka dan gambar dipres dengan kertas yang tahan air, sehingga tidak mudah rusak
- l. Lobangi di tengah atas kartu
- m. Lalu susun kartu, disebuah kartu ada 4 kartu bergambar dengan jumlah dan warna-warna yang berbeda-beda
- n. Semua kartu disusun yang sama terdiri dari 4 kartu dalam satu susunan

- o. Masukkan tali ke lobang yang sudah dilobangi, lalu ikat dengan rapi agar kartu bergambar bisa dibuka dan ditutup

Berdasarkan alat dan bahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka susunan rancangan produk media kartu lambang bilangan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.2 Media Kartu Lambang Bilangan

Dari gambar 2.2 menunjukkan media kartu lambang bilangan yang dirancang menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Media lambang bilangan dirancang menggunakan bahan yang aman, sehingga tidak memberikan dampak negatif bagi anak. Perancangan media kartu lambang bilangan disesuaikan dengan perkembangan kurikulum merdeka yang ditunjukkan pada alur tujuan pembelajaran anak usia 3-6 tahun dalam mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari seperti pada aspek kepekaan bilangan. Dengan demikian, adanya kartu lambang bilangan

dapat meningkatkan pemahaman anak secara kognitif terhadap kegiatan mengenal dan membilang angka.

B. Perkembangan Kognitif

1. Definisi Perkembangan Kognitif

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.⁹ Perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang terkait dengan kemampuan berpikir seseorang (anak). Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajarnya.¹⁰ Teori Piaget juga merupakan akar revolusi kognitif saat ini yang menekankan pada proses mental. Piaget memandang perkembangan kognitif sebagai produk usaha anak untuk memahami dan bertindak dalam dunia mereka.¹¹ Perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang terkait dengan kemampuan berpikir seseorang (anak).

Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajarnya.¹² Pada dasarnya perkembangan kognitif dimaksudkan anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak-anak dapat melangsungkan

⁹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Depdiknas, 2017), h. 47.

¹⁰Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 34.

¹¹Windia Putri Rizkia, Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini pada Fase Review Kegiatan Pembelajaran pada Sentra Balok di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi, *Jurnal PG PAUD*, FKIP Universitas Jambi, 2018, h. 2.

¹² Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 34.

hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan. Teori perkembangan kognitif Piaget adalah salah satu teori yang menjelaskan bagaimana anak beradaptasi dengan dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian disekitarnya.¹³

Pengembangan kognitif anak, salah satunya adalah kognitif daya pikir (intelektual); kemampuan intelektual merupakan kemampuan untuk memberikan alasan-alasan rasional memahami logika sederhana dan kompleks, berdiskusi dan berdebat tentang berbagai topik, menggunakan simbol atau rumus, berkomunikasi dengan lancar, dan menyediakan input tentang berbagai masalah. Perkembangan kognitif mempermudah anak dalam menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak dapat memahami sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.¹⁴ Perkembangan anak, kognitif atau penalaran mengacu pada berbagai proses, antara lain sebagai berikut:

- a. Persepsi: penemuan, penataan, dan penafsiran terhadap informasi dari dunia luar dan lingkungan internal.
- b. Memori: penyimpanan dan pemakaian/pemanfaatan informasi yang telah dirasakan.

¹³ Windia Putri Rizkia, Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini pada Fase Review Kegiatan Pembelajaran pada Sentra Balok di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi, *Jurnal PG PAUD*, FKIP Universitas Jambi, 2018, h. 2.

¹⁴Zaiyannal Isma, dkk, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kognitif Melalui Ape Kartu Angka Bergambar Di Tk Bungong Seulanga Lamteuba Dro Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No.1, 2016, h. 4.

- c. Penalaran: penggunaan pengetahuan untuk membuat kesimpulan-kesimpulan dan untuk menarik konklusi-konklusi.
- d. Refleksi: penilaian terhadap kualitas gagasan-gagasan dan cara pemecahan atau penyelesaian.
- e. Wawasan: penemuan hubungan-hubungan baru antara dua atau lebih bagian-bagian pengetahuan.¹⁵

Sehingga dapat ditegaskan bahwa kemampuan kognitif di sini tergantung pada akomodasi. Oleh karena itu, anak harus diberikan suatu area yang belum diketahui agar anak mudah belajar. Dengan adanya situasi atau area maka akan mempermudah perkembangan kognitif anak.¹⁶ Implikasi dalam model pembelajaran teori Piaget adalah:

- a. Memusatkan perhatian pada berpikir atau proses mental anak, tidak sekedar pada hasilnya.
- b. Memerhatikan peranan pelik dari inisiatif anak sendiri, keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Memaklumi akan adanya perbedaan individual kemajuan perkembangan.¹⁷

Tokoh yang mencetuskan teori kognitif adalah Jean Piaget. Piaget menyatakan bahwa kemampuan kognitif seorang anak itu berkembang melalui proses

¹⁵M. Thobroni & Fairuzul Mumtaz, *Mendongkrak Kecerdasan Anak Melalui Bermain dan Permainan*, (Jogjakarta: Katahati, 2011), h. 20.

¹⁶Djali, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 76.

¹⁷Muhammad Fadillah, *Desains Pembelajaran PAUD*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012., h. 109.

rangsangan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸ Karena setiap proses perkembangan anak tidak lepas dari tingkat usianya untuk melihat perkembangan kognitifnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa perkembangan kognitif merupakan sebuah pemikiran yang muncul secara langsung tentang proses adaptasi anak dengan menginterpretasikan sesuai dengan kejadian-kejadian yang ada di sekitarnya. Jadi perkembangan kognitif pada anak dapat terlihat apabila anak sudah mampu mengenal lingkungannya dengan baik.

2. Teori Perkembangan Kognitif

Ada beberapa teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh ilmunan. Secara lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:¹⁹

a. Teori Kognitif Jean Piaget

Jean Piaget mengemukakan teori yang terperinci mengenai perkembangan intelektual anak. Piaget berpendapat bahwa anak menciptakan sendiri pengetahuan mereka tentang dunianya melalui interaksi mereka, mereka berlatih menggunakan informasi yang sudah mereka dengar sebelumnya dengan menggabungkan informasi baru dengan keterampilan yang sudah dikenal, mereka juga menguji pengalamannya dengan gagasan-gagasan baru. Menurut Piaget, dalam proses belajar perlu adaptasi dan adaptasi membutuhkan keseimbangan antara dua proses yang saling menunjang, yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah proses penggabungan informasi baru yang ditemui dalam realitas dengan struktur kognitif seseorang. Akomodasi adalah

¹⁸Muhammah Fadlillah, *Desains Pembelajaran...*, h. 41-42.

¹⁹ Diana Mutia, *Psikologi Bermain Anak*, h. 101-105

mengubah struktur kognitif seseorang untuk disesuaikan, diselaraskan dengan meniru apa yang diamati dalam realitas. Berdasarkan teori Piaget dapat dinyatakan bahwa melalui media kartu lambang bilangan anak dapat melatih kemampuan berpikirnya berdasarkan media yang diberikan, selain itu anak memperhatikan guru ketika mendemostrasikannya sebelum melakukan permainan kartu lambang bilangan. Hal ini dikarenakan, melalui media kartu lambang bilangan anak dapat menciptakan kemampuan berpikirnya melalui media yang sudah disediakan.

b. Teori Kognitif Vygostky

Vygostky berpendapat bahwa bermain mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognitif seorang anak. Vygostky menekankan pemusatan hubungan sosial sebagai hal penting yang memengaruhi perkembangan kognitif karena pertama-pertama anak menemukan pengetahuan dalam dunia sosialnya, kemudian menjadi bagian dari perkembangan kognitifnya. Berdasarkan teori Vigotsky menggambarkan bahwa media kartu lambang bilangan dapat diimplementasikan melalui pengalaman belajar sebelumnya yang dilihat dari berbagai media yang ada, kemudian anak mampu memperluas pengalaman belajar dengan menyebutkan, membilang dan mencocokkan angkanya.

c. Teori Kognitif Jerome Bruner

Bruner memberi penekanan pada fungsi bermain sebagai mengembangkan kreativitas dan fleksibilitas. Dalam bermain, yang lebih penting bagi anak adalah makna bermain dan bukan hasil akhirnya. Saat bermain, anak tidak memikirkan sasaran yang akan dicapai, sehingga dia mampu bereksperimen dengan memadukan berbagai perilaku baru serta tidak biasa. Keadaan seperti itu tidak mungkin dilakukan kalau dia berada dalam kondisi tertekan. Sekali anak mencoba memadukan perilaku

yang baru, mereka dapat menggunakan pengalaman tersebut untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sebenarnya. Berdasarkan teori kognitif Jerome Brunner mengatakan bahwa penerapan media kartu lambang bilangan dapat meningkatkan kognitif anak dengan keberanian dan ketangkasan anak dalam mencoba melakukan permainan tersebut.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, namun sedikitnya faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif dapat dijelaskan sebagai berikut:²⁰

1. Faktor pengalaman
2. Kematangan berpikir
3. Transmisi sosial
4. Keseimbangan internal/ekuilibriasi

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif dalam lingkungan sekolah, diantaranya adalah:²¹

- a. Faktor eksternal salah satunya adalah faktor lingkungan; faktor ini menyatakan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikitpun. Menurut John Locke, perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya.²²

²⁰Faizah, dkk, *Psikologi Pendidikan Aplikasi Teori di Indonesia*, (Malang: UB Media, 2017), h.18.

²¹ Djali, *Psikologi Perkembangan*,...h. 74.

²²Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak*..., h. 59.

- b. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri anak, salah satunya faktor minat dan bakat. Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan memengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang akan memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

Dari faktor tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya. Jadi, untuk menentukan kecerdasan seseorang, tidak dapat hanya berpedoman kepada salah satu faktor tersebut. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif seseorang tersebut adanya faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal berdasarkan penjelasan di atas berupa kematangan anak sangat dipengaruhi oleh usia. Sedangkan ketiga faktor lainnya merupakan faktor eksternal.

4. Perkembangan Kognitif pada Lingkup Perkembangan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun

Berdasarkan Peraturan Keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi nomor 033/H/KR/2022 Tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka, capaian pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini adalah “pada akhir fase pondasi, anak menunjukkan kegemaran mempraktikkan dasar-dasar nilai agama dan budi pekerti kebanggan

terhadap dirinya, dasar-dasar kemampuan literasi, matematika, sains teknologi, rekayasa, dan seni untuk membangun sikap positif terhadap belajar dan kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Capaian pembelajaran fase pondasi terdiri atas tiga elemen yang perlu dikembangkan secara terpadu yaitu; elemen nilai agama dan budi pekerti; elemen jati diri; dan elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni. Pada sub elemen di dalam elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni terdapat poin anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.²³

Tabel 2.1 Tingkat Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-6 Tahun²⁴

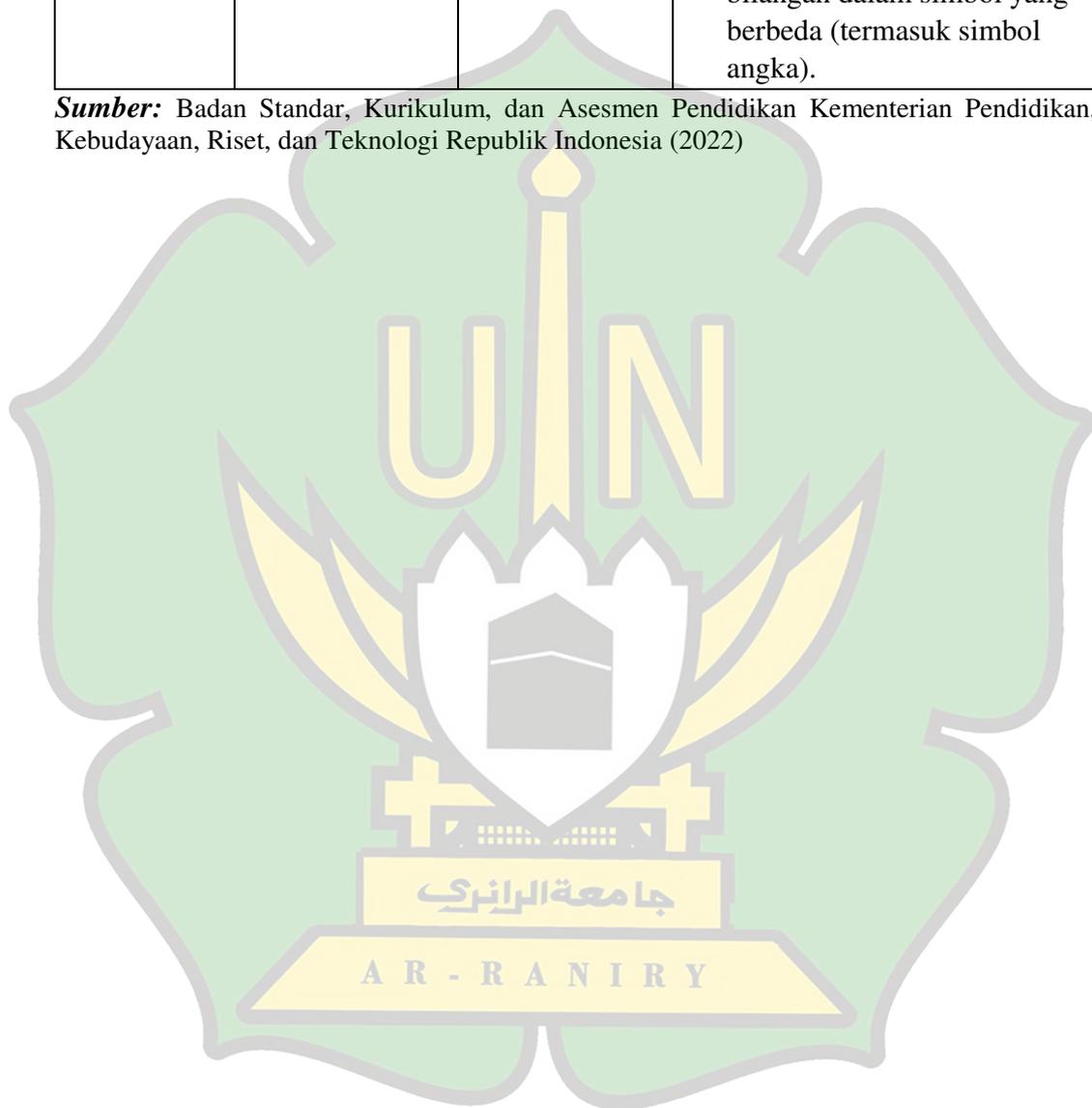
Elemen	Sublemen	Aspek	Alur Tujuan Pembelajaran Usia 3-6 Tahun
Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni	Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.	Kepekaan Bilangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang / <i>rote counting</i>). 2. Anak mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (subitasi). 3. Anak mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (subitasi). 4. Anak menunjukkan pemahaman korespondensi satu ke satu menggunakan benda konkret. 5. Anak memahami bilangan terakhir yang disebut

²³ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. "Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi", 2022, h. 4-22.

²⁴ Badan Standar, Kurikulum..., h. 32.

			menunjukkan banyaknya benda yang dihitung. 6. Anak memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka).
--	--	--	---

Sumber: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2022)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Pengembangan

Penelitian ini berupa metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Metode penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Desain penelitian ini menggunakan model ADDIE. Model ini memiliki kesederhanaan dan mudah untuk dipahami, memiliki struktur yang tersusun secara sistematis, sehingga langkah dalam penelitian harus sesuai urutan dan tidak bisa acak. Terdapat lima tahap dalam model ADDIE, yakni: *Analysis* (analisis kebutuhan), *Design* (desain produk), *Development* (pengembangan produk), *Implementation* (uji coba produk), dan *Evaluation* (evaluasi), sehingga kelima tahap tersebut merupakan proses dari ADDIE.²

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini merupakan pengembangan sebuah media pembelajaran bagi anak usia dini. Pengembangan produk yang dirancang berupa media kartu lambang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeth, 2018), h. 407.

² Rudi Hari Rayanto & Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*, (Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute, 2020), h. 18.

bilangan. Penelitian pengembangan media kartu lambang bilangan bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Penelitian pengembangan ini mengacu pada jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode *research and development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Proses penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan produk terbaru yang dirancang dalam bentuk kartu lambang bilangan untuk meningkatkan kognitif anak. Melalui pengembangan media ini diharapkan produk yang dihasilkan juga mampu membantu pendidik dalam proses pembelajaran.

Penelitian pengembangan ada beberapa macam model, seperti model pengembangan Sugiyono, model pengembangan Sadiman, model pengembangan Borg dan Gall, model pengembangan Dick dan Carey, model pengembangan 4D, model pengembangan ADDIE, model pengembangan Pustekom Depdiknas, dan lain-lain.³ Adapun model pengembangan yang dipilih dalam penelitian ini berupa model ADDIE. Sebagaimana dijelaskan bahwa ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan suatu analisa tentang bagaimana komponennya berinteraksi satu sama lain dengan berkoordinasi semua fase.⁴ Prosedur pengembangan model ADDIE dapat dilihat pada Tabel 3.1.

³ Leon Andretti Abdillah, dkk., *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*, (Cirebon: Insania, 2021), h. 126.

⁴ Rudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE...*, h. 29.

Tabel 3.1 Model Pengembangan ADDIE⁵

Fase Rancangan Instruksional	Aktivitas Rancangan Objektif
Analisa	<ul style="list-style-type: none"> • Isi • Pebelajar dan Pembelajar • Kebutuhan instruksional • Hasil instruksional
Desain	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan instruksional • Analisa tugas • Kriteria penilaian
Development (Pengembangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan materi instruksional
Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajar menyampaikan, mengarahkan • Pembelajar menerima, mendapatkan • Fokus pada pencapaian secara objektif
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang pembelajar tahu • Tahu apa dan tahu bagaimana

Sumber: Yudi Hari Rayanto & Sugianti, 2020

Berdasarkan tahapan pengembangan di atas, maka tahapan dalam penelitiann ini juga akan merujuk pada kelima tahapan sebelumnya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Tahap Analisa

Tahap analisis merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu mengetahui atau menentukan apa yang harus dipelajari, maka dapat dilakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah:

- a. Isi; peneliti membaca kajian-kajian psutaka baik dari buku-buku yang relevan atau penelitian sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dasar pengembang dalam menentukan apakah penelitian pengembangan ini

⁵ Yudi Hari Rayanti & Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktik*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), h. 30-37.

mempunyai dasar yang kuat. Dalam hal ini peneliti mengidentifikasi kurikulum dan media yang dikembangkan.

- b. Pebelajar, pembelajar, kebutuhan dan hasil instruksional; pada tahapan ini peneliti melakukan proses pencarian informasi aktual yang terjadi di lapangan berkaitan dengan informasi kemampuan anak, paradigma digunakan guru sebelumnya, skenario pembelajaran, pemahaman karakteristik dan sikap anak sebelumnya. Maka instrumen yang digunakan pada tahapan ini dengan melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada anak sebelumnya dan melakukan interview. Oleh karena itu, aspek yang dikaji terkait dengan permasalahan pembelajar, tujuan pembelajaran, proses, dan hasil pembelajaran.

2. Tahap Desain

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu pemilihan format dan perancangan awal media kartu lambang bilangan. Pemilihan format dan bagian media pembelajaran disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan karakteristik yang telah dilakukan. Pada *fase design* disusun modul pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Selain tujuan pengembangan media, pada tahap desain peneliti harus memperhatikan bentuk media yang akan dibuat, pemilihan warna yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia 5-6 tahun, serta harus memperhatikan unsur-unsur penilaian yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan lembar observasi penilaian anak. Pada tahap menentukan materi, maka digunakan sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dikembangkan dalam

penelitian, yaitu aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang menjelaskan tentang kemampuan berpikir simbolik.

3. *Development* (pengembangan)

Pengembangan merupakan proses mewujudkan desain tadi menjadi kenyataan maka bahan ajar tersebut perlu dikembangkan. Pada tahap pengembangan ini pertama peneliti mengembangkan media kartu lambang bilangan, kemudian setelah selesai dikembangkan, maka peneliti melakukan proses validasi pada ahli materi dan ahli media.

4. *Implementation* (implementasi)

Implementasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan uji coba produk tentang kegunaan dan kevalidan media kartu lambang bilangan. Adapun implementasi yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari beberapa tahap diantaranya:

- a. Uji ahli, pengujian dalam penelitian ini dilakukan oleh validator berupa ahli materi dan ahli media. Pengujian ahli ini sangat penting dilakukan agar media kartu lambang bilangan yang dikembangkan memenuhi standar dan kebutuhan anak. Selanjutnya dilakukan proses validasi pada lembar instrumen. Proses validasi lembar instrumen yang telah disusun sebelumnya pada tahap *development*, kemudian lembar validasi ini dapat dijadikan acuan untuk merevisi produk yang akan dikembangkan. Setelah proses validasi ahli selesai dilakukan, maka peneliti merevisi sesuai dengan pengarahannya dari validator.

- b. Uji kelompok (uji coba tahap awal pada sampel kecil); selanjutnya melakukan uji coba produk berupa media kartu lambang bilangan. Uji coba produk bertujuan untuk melihat tingkat kelayakan media yang disesuaikan dengan kriteria penilaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun pada kelompok kecil terdiri dari 10-15 anak. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan apakah rancangan pembelajaran, atau pengajaran bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, keterandalan, dan keberhasilan penggunaan.
- c. Uji lapangan (uji coba tahap akhir pada sampel besar); setelah uji kelompok dilakukan dengan mendapatkan kevalidan, keterandalan, dan keberhasilan penggunaan dari uji kelompok maka uji lapangan ini dapat dilakukan di kelas yaitu dengan jumlah anak berkisar 25-35.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kualitas produk yang meliputi kepraktisan dan keefektifan. Proses evaluasi dilakukan setelah melewati empat tahap sebelumnya. Proses ini untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan sesuai harapan yaitu meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

C. Lokasi Uji Coba

Uji coba produk media kartu lambang bilangan dilakukan di TK Dharma Paya Dapur Kluet Timur. Jumlah anak yang dilakukan proses uji coba sangat terbatas yaitu sebanyak 20 anak yang berusia 5-6 tahun. Penentuan lokasi ujicoba disesuaikan

berdasarkan lokasi observasi awal yang peneliti lakukan. Pelaksanaan uji coba produk pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 sejak tanggal 27 Februari sampai 2 Maret 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi sumber data yang ditetapkan.⁶ Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui proses validasi pakar ahli dan melakukan pengamatan pada uji sampel kecil dan besar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar validasi (angket) dan lembar observasi. Lembar validasi digunakan sebagai penilaian atau menguji kevalidan media kartu lambang bilangan yang dikembangkan. Lembar validasi terdiri dari penilaian media kartu lambang bilangan oleh validator berupa ahli materi dan ahli media. Selanjutnya lembar observasi berupa lembar penilaian anak ketika melakukan uji coba produk untuk mengetahui perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Paya Dapur Kluet Timur.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 308.

1. Lembar Validasi

Lembar validasi yang digunakan dalam proses pengembangan produk berupa media kartu lambang bilangan terdiri dari lembar validasi ahli materi dan lembar validasi ahli media. Lembar validasi ini berisi tentang kriteria penilaian kelayakan produk. Adapun lembar validasi dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Ahli Materi⁷

No	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan dalam media kartu lambang bilangan layak digunakan sebagai media mengembangkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun					
2	Kelayakan materi media kartu lambang bilangan dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun.					
3	Kelayakan materi dengan penggunaan media kartu lambang bilangan					
4	Kelayakan materi dengan aspek perkembangan kognitif anak khususnya pada aspek berpikir simbolik					
5	Materi yang disajikan mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan baik					
6	Materi disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran					
7	Materi disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari anak berupa belajar sambil bermain					
8	Materi disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak					

Sumber: Adaptasi dari Dadan Suryana (2021)

Keterangan:

5 = Sangat layak

4 = Layak

3 = Ragu-ragu

⁷ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 278.

2 = Tidak layak
1 = Sangat tidak layak

Setelah melakukan proses validasi pada materi, maka juga dilakukan proses validasi pada media yang dikembangkan. Proses validasi media dilakukan juga sebelum produk diujicobakan dalam kelas. Adapun lembar validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Ahli Media⁸

No	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Kegunaan	1) Penggunaan media kartu lambang bilangan layak dikembangkan sebagai media untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak yang ingin dicapai					
		2) Penggunaan media kartu lambang bilangan layak digunakan karena sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun					
		3) Penggunaan media kartu lambang bilangan dapat mengembangkan pada semua aspek perkembangan kognitif anak					
		4) Penggunaan media mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak.					
		5) Penggunaan media mampu memotivasi anak					
2	Desain	1) Bahan pembuatan media aman untuk anak usia 5-6					

⁸ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 279.

		tahun					
		2) Bahan media kartu lambang bilangan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari					
		3) Ukuran media lambang bilangan layak dengan anak usia 5-6 tahun					
		4) Media lambang bilangan dapat digunakan guru dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak.					
3	Estetika	1) Pemilihan warna menarik untuk anak usia 5-6 tahun.					
		2) Pemilihan gambar mendukung aspek perkembangan anak					
		3) Kesesuaian media dengan karakteristik anak					
		4) Media kartu lambang bilangan praktis dan mudah dibawa.					

Sumber: Adaptasi dari Dadan Suryana (2021)

Keterangan:

5 = Sangat layak

4 = Layak

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak layak

1 = Sangat tidak layak

2. Lembar Observasi Penilaian Anak

Lembar observasi anak digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan media kartu lambang bilangan yang dikembangkan. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian guru terhadap anak saat proses pembelajaran menggunakan

media kartu lambang bilangan. Penggunaan media kartu lambang bilangan untuk mengukur perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Anak pada Aspek Perkembangan Kognitif⁹

No	Kriteria Penilaian Anak	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/ <i>rote counting</i>)				
2	Anak mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (subitasi)				
3	Anak memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka)				

Sumber: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2022)

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

BM = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.4 Rubrik penilaian kemampuan Kognitif anak usia 5-6 tahun dalam Berbasis Kurikulum Merdeka

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Kriteria
1	Mampu menyebutkan bilangan secara berurutan (<i>membilang/rote counting</i>)	Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (<i>membilang/rote counting</i>)	a. Anak belum mau sama sekali menyebutkan bilangan secara berurutan (<i>membilang/rote counting</i>)	BB
			b. Anak sudah mulai mau menyebutkan lambang menyebutkan bilangan secara berurutan (<i>membilang/rote counting</i>)	MB
			c. Anak sudah mampu menyebutkan sebagian bilangan secara berurutan (<i>membilang/rote counting</i>)	BSH

⁹ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. "Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi", 2022, h. 32.

			d. Anak sudah mampu menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/ <i>rote counting</i>)	BSB
2	Mampu mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (subitasi)	Anak mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (subitasi)	a. Anak belum mau sama sekali mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (subitasi).	BB
			b. Anak sudah mulai mau mengenali benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (subitasi)	MB
			c. Anak sudah mengenali sebagian benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (subitasi)	BSH
			d. Anak sudah mampu mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (subitasi) dengan benar dan lancar.	BSB
3	Mampu memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka)	Anak memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka)	a. Anak belum mau sama sekali memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka)	BB
			b. Anak sudah mulai mau memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka)	MB
			c. Anak sudah mampu memahami sebagian memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka)	BSH
			d. Anak sudah mampu memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol	BSB

			angka)	
--	--	--	--------	--

Keterangan: Rubrik perkembangan kognitif

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, maka dapat dilakukan teknik analisis data. Tujuan melakukan teknik analisis data untuk merumuskan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil validasi oleh para ahli materi/media serta analisis hasil observasi aspek perkembangan kognitif pada usia 5-6 tahun. Proses pengembangan media dan analisis lembar observasi dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut ini:

1. Angket Analisis Kelayakan

Angket penilaian dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis kelayakan media yang dikembangkan dari hasil validasi ahli terhadap produk yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian diberikan pada validator untuk diberikan tanggapan maupun saran terhadap media yang dikembangkan. Setelah proses validasi produk, maka selanjutnya melakukan analisis uji validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan. Skala yang digunakan untuk menganalisis hasil uji validasi menggunakan skala likert. Penggunaan skala likert yang diukur dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala likert ini terdiri dari skor 1-5 dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Adapun kategori penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Skala Pengukuran Kelayakan Media¹⁰

No	Skor	Kategori
1	5	Sangat Layak
2	4	Layak
3	3	Ragu-ragu
4	2	Tidak Layak
5	1	Sangat Tidak Layak

Sumber: Sugiyono, 2016

Untuk menghitung persentase penilaian kelayakan produk yang dikembangkan berupa media kartu lambang bilangan, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:¹¹

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P* = Persentase nilai yang diberi
 $\sum X$ = Total jawaban respon
 $\sum Xi$ = Total skor jawaban tertinggi
 100 = Bilangan konstanta

Setelah menghitung persentase kelayakan produk media kartu lambang, maka selanjutnya melihat kategori kelayakan media yang digunakan tersebut. Adapun hasil kategori dalam penelitian ini dari hasil analisis persentase dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Predikat Kategori Kelayakan Produk

Skor	Interval (%)	Kategori
5	81-100	Sangat Layak
4	61-80	Layak
3	41-60	Kurang Layak
2	21-40	Tidak Layak
1	< 20	Sangat tidak Layak

Sumber: Adaptasi modifikasi dan Rustiyarso dan Tri Wijay, 2020

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeth, 2018), h. 136.

¹¹ Hera Desita Nuril Azifa, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Kelompok A di TK Budi Dharma Surabaya", *Jurnal PAUD Teratai*, Vol 10, No 2, 2021, h. 9.

2. Lembar Observasi Perkembangan Kognitif Anak

Setelah melakukan observasi perkembangan kognitif anak melalui penggunaan media kartu lambang bilangan, maka selanjutnya menganalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:¹²

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase nilai yang diberi
 $\sum X$ = Total jawaban respon
 $\sum Xi$ = Total skor jawaban tertinggi
 100 = Bilangan konstanta

Adapun pedoman untuk mengetahui hasil observasi perkembangan kognitif anak melalui penggunaan media kartu lambang bilangan dengan kategorisasi sebagai berikut:¹³

Tabel 3.7 Kriteria Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Pencapaian	Persentase (%)
Belum Berkembang (BB)	0-25
Mulai Berkembang (MB)	26-50
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100

Sumber: Eka Riyanti, 2017

¹² Anas Su dijono, *Pengantar Statistik...*, h. 43

¹³ Eka Riyanti, "Identifikasi Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Gugus Dewi Sartika Purwokerto Timur Banyumas", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 6*, Tahun ke 6 Tahun 2017, h. 556.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) yang menggunakan model ADDIE. Penelitian pengembangan ini bertujuan mengembangkan suatu produk berupa media kartu lambang bilangan untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usai 5-6 tahun. Adapun prosedur pengembangan model ADDIE sesuai dengan hasil penelitiannya dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam pengembangan menggunakan model ADDIE. Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis permasalahan terkait dengan kurangnya kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun selama ini di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur. Pada tahapan ini melakukan analisis kebutuhan terkait dengan karakteristik anak yang ditinjau dari segi kognitif anak melalui kegiatan observasi. Dari hasil observasi awal ditemukan bahwa selama ini guru sudah menggunakan beberapa media pembelajaran, namun kegunaan dan variasi media untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak masih sangat minim. Kegiatan pembelajaran kurang mengapresiasi permainan APE untuk mengukur kemampuan kognitif, motorik maupun bahasa pada anak. Perkembangan anak selama ini masih kurang dalam kemampuan kognitifnya, seperti masih terdapat beberapa anak yang

belum mampu menyebutkan lambang bilangan, kemudian mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dan menggunakan lambang bilangan untuk menghitung. Sarana yang digunakan guru dalam melatih perkembangan kognitif anak selama ini hanya melalui proses mengenal angka secara langsung tanpa menggunakan media khusus yang dirancang guru itu sendiri seperti; memperkenalkan angka dalam bentuk tulisan yang ditempel digambar.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur menunjukkan bahwa diperlukan suatu media pembelajaran untuk meningkatkan aspek kognitif anak. Adapun media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media lambang bilangan untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun yang dirancang semenarik mungkin sesuai dengan kebermanfaatan bagi anak serta memiliki jenis permainan yang dapat dimainkan anak secara langsung, kemudian memberikan dampak positif bagi anak. Pengembangan media lambang bilangan ini bisa dimainkan secara individual maupun berkelompok sehingga permainan ini dapat menyenangkan anak serta memiliki edukasi yang sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

Pengembangan media kartu lambang bilangan ini menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui di lingkungan sehari-hari serta menggunakan bahan-bahan yang tidak berbahaya bagi anak. Bahkan media kartu lambang bilangan ini dirancang disesuaikan dengan kondisi serta permasalahan yang terjadi di sekolah. Bahkan desain media kartu lambang bilangan ini belum pernah dikembangkan oleh peneliti lainnya.

2. *Design (Perancangan)*

Setelah melakukan analisis kebutuhan bagi anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur, maka tahapan selanjutnya peneliti mendesain media kartu lambang bilangan yang akan dikembangkan. Proses mendesain produk media kartu lambang bilangan ini harus disesuaikan dengan pendapat ahli materi dan media. Hal ini bertujuan agar media yang dikembangkan dapat dinyatakan valid dan layak digunakan bagi anak karena sesuai dengan standar perkembangan anak. Berikut ini merupakan hasil pengujian ahli atau beberapa saran dari para ahli materi maupun media.

Tabel 4.1. Rancangan Instrumen dari Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian
1	Materi yang disajikan dalam media kartu lambang bilangan ini sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mampu mengembangkan aspek kognitif pada anak usia 5-6 tahun
2	Kesesuaian antara materi media kartu lambang bilangan dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun
3	Kesesuaian antara materi dengan penggunaan media kartu lambang bilangan
4	Kesesuaian materi dengan aspek perkembangan kognitif anak pada aspek berpikir simbolik
5	Materi yang disajikan mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak
6	Materi yang disajikan sesuai dengan kondisi anak dalam lingkungan sehari-hari, dimana belajar sambil bermain
7	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan minat serta rasa ingin tahun anak

Tabel 4.1 menunjukkan hasil perancangan instrumen media kartu lambang bilangan sesuai dengan pendapat para ahli. Perancangan media ini dirancang sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran sehingga mampu mengembangkan aspek kognitif pada anak usia 5-6 tahun. Materi yang dikembangkan pada media kartu

lambang bilangan ini disesuaikan dengan kondisi atau kebutuhan anak yang dilihat dari hasil analisis. Dengan demikian materi yang ditentukan dalam penggunaan media kartu lambang bilangan sesuai dengan konseptual dalam lingkungan sehari-hari sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Tahapan selanjutnya melakukan analisis terkait dengan rancangan instrument dari ahli media.

Tabel 4.2 Rancangan Instrumen dari Ahli Media

No	Aspek yang diamati	Indikator Penilaian
1	Kegunaan	Penggunaan kartu lambang bilangan memiliki kelayakan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak serta sesuai dengan tujuan pembelajaran
		Penggunaan media kartu lambang bilangan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun
		Penggunaan media kartu lambang bilangan dapat mengembangkan semua aspek perkembangan kognitif anak
		Penggunaan media mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak
		Penggunaan media kartu lambang bilangan mampu meningkatkan motivasi pada anak
2	Desain	Bahan pembuatan media aman digunakan untuk anak usia 5-6 tahun
		Bahan yang digunakan dalam pembuatan media kartu lambang bilangan mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari
		Ukuran media kartu lambang bilangan sesuai dengan kebutuhan anak usia 5-6 tahun
		Media kartu lambang bilangan dapat digunakan guru untuk mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak.
3	Estetika	Pemilihan warna menarik untuk anak usia 5-6 tahun
		Pemilihan gambar mampu mendukung aspek perkembangan kognitif anak
		Kesesuaian media dengan karakteristik anak
		Media kartu lambang bilangan praktis dan mudah dibawa

Dari tabel 4.2 menunjukkan proses perancangan instrumen dari ahli media. Perancangan media kartu lambang bilangan ini ditinjau dari aspek kegunaan, desain, dan estetika. Ketiga aspek ini mampu menentukan kelayakan media kartu lambang bilangan untuk diterapkan pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur.

Tabel 4.3. Rancangan Lembar Observasi Penilaian Anak

No	Kriteria Penilaian Anak
1	Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (<i>membilang/rote counting</i>)
2	Anak mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (<i>subitasi</i>)
3	Anak memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka)

Tabel 4.3 menunjukkan lembar observasi penilaian anak pada aspek perkembangan kognitif. Untuk melakukan kriteria penilaian anak terhadap peningkatan kognitifnya ditinjau dari kemampuan anak menyebutkan lambang bilangan, mengenali banyaknya benda, dan dapat merepresentasikan bilangan dalam symbol yang berbeda-beda.

Tabel 4.4 Alat dan Bahan Desain Media Kartu Lambang Bilangan

No	Alat dan Bahan	Gambar
1	Gunting	

2	Lem kertas	
3	Benang/Tali	
4	Pensil	

Tabel 4.4 menunjukkan beberapa alat dan bahan yang digunakan untuk mendesain media kartu lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun. Alat dan bahan yang digunakan terdiri dari gunting, lem kertas, tali/benang, dan pensil. Alat dan bahan ini disediakan sesuai dengan kebutuhan, karena lambang bilangan yang digunakan dalam proses perancangan ini terdiri dari angka 1-10. Serta membutuhkan gambar untuk membentuk suatu benda serta simbol-simbol angka yang terkandung dalam media tersebut. Pada tahapan selanjutnya menentukan langkah-langkah pembuatan media kartu lambang bilangan.

Tabel 4.5 Langkah-Langkah Pembuatan Media Kartu Lambang Bilangan

No	Keterangan	Gambar
1	Print angka dan gambar binatang kupu-kupu lalu digunting sesuai ukuran kartu yang ingin dibuat	
2	Sediakan karton 2X, kemudian ambil pensil untuk membuat garis sesuai ukuran kartu lalu dipotong dengan pisau katek	
3	Potong sesuai banyak angka yang sudah digunting	
4	Setelah mengunting kertas karton yang berukuran 2X sesuai dengan banyaknya angka	

5	Kemudian kertas tersebut di lem pada angka-angka yang sudah disediakan	
6	Angka-angka ditempel di karton 2X	
7	Dibelakang angka yang sudah ditempel di karton 2X dilapisi oleh kertas HVS yang berwarna kuning	
8	Setelah itu, gambar digunting sesuai ukuran yang sudah diprint	

9	Sediakan kertas jeruk berwarna kuning, lalu digunting sesuai ukuran gambar	
10	Lalu lem kertas bergambar ke kertas jeruk	
11	Kartu angka dan gambar dipres dengan kertas yang tahan air, sehingga tidak mudah rusak	
12	Lobangi di tengah atas kartu	

13	Lalu susun kartu, disebuah kartu ada 4 kartu bergambar dengan jumlah dan warna-warna yang berbeda-beda	
14	Semua kartu disusun yang sama terdiri dari 4 kartu dalam satu susunan	
15	Masukkan tali ke lobang yang sudah dilobangi, lalu ikat dengan rapi agar kartu bergambar bisa dibuka dan ditutup	

Setelah proses mendesain media kartu lambang bilangan selesai, maka tahapan terakhir adalah melakukan kegiatan validasi media pada pakar ahli media. Setelah melakukan proses validasi, maka media terdapat beberapa revisi dari validator. Berikut ini merupakan media kartu lambang bilangan sebelum dilakukan proses validasi oleh validator ahli media.

Tabel 4.6 Media Kartu Lambang Bilangan Sebelum Validasi

No	Keterangan	Gambar
1	Papan penampang	
2	Kartu lambang bilangan	
3	Bentuk akhir media kartu lambang bilangan	

4	Media kartu lambang bilangan yang kedua sebelum dipress	
---	---	--

Tabel 4.6 menunjukkan desain media kartu lambang sebelum melakukan proses validasi. Sebelum melakukan proses validasi pada ahli, media kartu lambang bilangan terdapat beberapa revisi, sehingga media sebelumnya memiliki perbedaan dengan media yang telah divalidasi oleh pakar ahli. Dalam penilaian instrument media kartu lambang bilangan ini terdapat beberapa syarat yaitu syarat teknis, syarat edukatif, dan syarat estetika. Untuk syarat teknis adalah media dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran, harus mengembangkan lebih dari satu aspek, bahan mudah didapat, aman, awet, mudah dimainkan dan bisa dimainkan sendiri atau kelompok. Untuk syarat edukatif adalah media dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dapat mendorong aktifitas dan kreatifitas anak. Selain itu, untuk syarat estetika adalah ukuran tidak terlalu besar dan kecil dan warna yang menarik.

3. Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan setelah media kartu lambang bilangan di desain sesuai dengan standar perkembangan kognitif anak. Setelah didesain, maka media tersebut dikonsultasikan kepada validator ahli media dan ahli materi untuk

memberikan saran, perbaikan serta penilaian pada media kartu lambang bilangan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh validator dengan mengisi lembar penilaian instrument kelayakan media kartu lambang bilangan dengan tujuan untuk memperoleh maukan perbaikan terhadap media tersebut. Setelah proses validasi selesai kemudian instrument dinyatakan layak digunakan, maka media kartu lambang bilangan sudah dapat diimplementasikan di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses validasi.

a. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media kartu lambang bilangan ini divalidasi oleh tiga orang pakar ahli media. Tujuan melakukan proses validasi ahli media agar memperoleh media yang layak digunakan pada sekolah yang akan diteliti yaitu TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur. Adapun hasil validasi ketiga ahli media dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Validasi dari Validator Ahli Media

No	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan		
			VI	V2	V3
			Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi
1	Kegunaan	1) Penggunaan media kartu lambang bilangan layak dikembangkan sebagai media untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak yang ingin dicapai	4	4	4
		2) Penggunaan media kartu lambang bilangan layak digunakan karena sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun	4	4	4
		3) Penggunaan media kartu	4	4	5

		lambang bilangan dapat mengembangkan pada semua aspek perkembangan kognitif anak			
		4) Penggunaan media mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak.	4	4	4
		5) Penggunaan media mampu memotivasi anak	4	4	4
2	Desain	5) Bahan pembuatan media aman untuk anak usia 5-6 tahun	4	4	5
		6) Bahan media kartu lambang bilangan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari	4	4	5
		7) Ukuran media lambang bilangan layak dengan anak usia 5-6 tahun	4	2	4
		8) Media lambang bilangan dapat digunakan guru dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak.	4	4	4
3	Estetika	9) Pemilihan warna menarik untuk anak usia 5-6 tahun.	2	2	4
		10) Pemilihan gambar mendukung aspek perkembangan anak	3	4	4
		11) Kesesuaian media dengan karakteristik anak	3	4	4
		12) Media kartu lambang bilangan praktis dan mudah dibawa.	4	4	5
Jumlah Frekuensi			12		
Jumlah Skor			48	48	56
Rata-rata			4,0	4,0	4,7
Jumlah Skor			60		

maksimal skala likert				
Bilangan Konstanta			100	
Persentase		80%	80%	93%
Persentase keseluruhan		83%		
Kategori		Sangat Layak		

Sumber: Hasil Validasi Ahli Media Kartu Lambang Bilangan

$$V1 = \frac{48}{60} \times 100\% = 80\%$$

$$V2 = \frac{48}{60} \times 100\% = 80\%$$

$$V3 = \frac{56}{60} \times 100\% = 93\%$$

Jadi, dari hasil ketiga validator dijumlahkan, kemudian dibagi tiga maka jumlah skor persentase keseluruhan mencapai 83%

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa penilaian media kartu lambang bilangan yang divalidasi oleh pakar ahli media diperoleh persentase 83% kategori sangat layak. Hal ini membuktikan bahwa media kartu lambang bilangan sangat layak diterapkan pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur.

b. Validasi Ahli Materi

Setelah desain produk media kartu lambang bilangan dirancang sesuai dengan standar perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, maka tahapan selanjutnya melakukan proses validasi para ahli materi. Proses validasi ahli materi dilakukan pada produk awal dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Validasi dari Validator Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan	
		VI	V2
		Frekuensi	Frekuensi
1	Materi yang disajikan dalam media kartu lambang bilangan layak digunakan sebagai media mengembangkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun	4	4
2	Kelayakan materi media kartu lambang bilangan dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun.	4	4
3	Kelayakan materi dengan penggunaan media kartu lambang bilangan	4	4
4	Kelayakan materi dengan aspek perkembangan kognitif anak khususnya pada aspek berpikir simbolik	4	4
5	Materi yang disajikan mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan baik	4	4
6	Materi disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari anak berupa belajar sambil bermain	4	4
7	Materi disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak	4	4
Frekuensi		7	
Jumlah Skor		28	28
Rata-rata		4,0	4,0
Jumlah skor maksimal skala likert		35	
Bilangan konstanta		100	
Persentase		80%	80%
Persentase rata-rata keseluruhan		80%	
Kategori		Layak	

Sumber: Hasil Validasi Materi pada Media Kartu Lambang Bilangan dengan Ahli Materi

Tabel 4.8 menunjukkan hasil analisis validasi media kartu lambang bilangan yang ditinjau dari pakar ahli materi. Hasil uji validasi menunjukkan persentase rata-rata diperoleh 80% kategori layak. Hal ini membuktikan bahwa materi yang disajikan dalam kartu lambang bilangan layak digunakan pada anak usia 5-6 tahun. Dengan demikian media kartu lambang bilangan dapat diterapkan di sekolah yang diteliti.

c. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan bertujuan untuk melakukan perbaikan pada media sesuai dengan saran dan arahan validator. Dengan melakukan revisi produk maka media yang digunakan dianggap layak digunakan pada sekolah yang akan diteliti. Adapun hasil revisi produk sesuai dengan saran validator dapat dinyatakan sebagai berikut.

1) Validasi Ahli Media

Setelah melakukan proses validasi ahli media terdapat beberapa revisi atau perbaikan terhadap produk berupa media kartu lambang bilangan. Hasil validasi pakar ahli media menyarankan bahwa papan besar tidak ada fungsi jika dilihat dari judul, dikarenakan judulnya terkait dengan kartu lambang bilangan. Kemudian kartu lambang bilangan yang perlu dimodifikasi bukan papan penampangnya. Kemudian ukuran angka dibesarkan, jenis huruf tulisan harus memakai huruf yang sering dijumpai anak, dan cara menempatkan gambar pendukung kartu harus praktis untuk diamati anak. Berdasarkan hasil validasi tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan pada media kartu lambang bilangan sesuai dengan arahan dari ahli media. Berikut ini gambar media kartu lambang bilangan sebelum dan sesudah direvisi.

Tabel 4.9 Bentuk Media Kartu Lambang Bilangan Sebelum Validasi

No	Gambar	Keterangan
1		Masih menggunakan papan penampang
2		Kartu lambang bilangannya disusun tanpa menggunakan gambar
3		Bentuk akhir media kartu lambang bilangan yang dipel simbol angka dan benda (binatang)

4		Media kartu lambang bilang yang kedua tidak dipres, sehingga mudah rusak
---	---	--

Gambar: Sebelum Revisi

Tabel 4.10 Pembuatan dan Penambahan Isi Media Kartu Lambang Bilangan Sesuai Saran Validator

No	Gambar	Saran
1		Print angka dan gambar binatang kupu-kupu agar membuat media pembelajaran lebih menarik
2		Kartu angka dan gambar dipres dengan kertas yang tahan air, sehingga tidak mudah rusak. Karena fokus dalam media ini adalah kartu lambang bilangan bukan menggunakan papan penampang

3		Kartu lambang bilangan disusun dengan jumlah yang variansi denagn warna yang berbeda-beda agar lebih menarik
4		Semua kartu disusun yang sama terdiri dari 4 kartu dalam satu susunan. Semua kartu memiliki jenis gambar dan jumlah angka yang bervariasi
5		dibuat lobang agar kartu dapat direkat dalam satu variasi dan dikat dengan rapi agar kartu bergambar bisa dibuka dan ditutup

Gambar: Setelah Validasi

2) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dalam pengembangan produk media kartu lambang bilangan ini terdiri dari tiga orang validator. Adapun saran masukan dari validator ahli materi dapat dilihat sebagai berikut:

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<ul style="list-style-type: none"> ○ Poin g dihilangkan saja karena tidak dapat diukur dan tidak sesuai dengan media 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sudah direvisi sesuai dengan arahan validator

4. *Implementation (Implementasi)*

Tahap implementasi merupakan tahap lanjutan setelah melakukan proses pengembangan produk yang dilakukan pada beberapa ahli media dan ahli materi. Tahap uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini terbatas pada kelompok B yang terdiri dari 10 anak yang dilakukan pada tanggal 13-15 Desember 2023 di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur. Pada tahapan ini peneliti melakukan uji coba produk, dimana produk yang sudah selesai dikembangkan yaitu media kartu lambang bilangan diberikan pada anak-anak untuk mengetahui stimulasi perkembangan kognitif anak melalui media tersebut. Pada saat anak memainkan media kartu lambang bilangan peneliti beserta guru di sekolah melakukan penilaian terhadap tingkat kognitif anak setelah menerapkan media kartu lambang bilangan tersebut. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kepraktisan penggunaan media kartu lambang bilangan dalam pembelajaran anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur.

Kelayakan penggunaan media kartu lambang bilangan dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan penggunaan media, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu dapat menstimulasikan perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun. Tahap

implementasi dilakukan pada uji coba skala kecil dengan jumlah anak 10 orang, melalui media yang sudah divalidasi oleh pakar ahli media dan ahli materi. Kemudian peneliti memberikan lembar observasi kepada guru kelas untuk menilai perkembangan kognitif anak saat uji coba produk media kartu lambang bilangan. Adapun hasil penilaian lembar observasi perkembangan kognitif anak sebagai berikut:

Table 4.11 Lembar Hasil Observasi Perkembangan Kognitif Anak kelas B Menggunakan Media Kartu Lambang Bilangan

No	Kriteria Penilaian Anak	Penilaian Pengamatan				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (<i>membilang/rote counting</i>)	0	0	2	8	38
2	Anak mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (<i>subitasi</i>)	0	0	3	7	37
3	Anak memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka)	0	0	1	9	39
Jumlah Skor dari Pengamat						114
Banyak Butir Pertanyaan						3
Rata-rata						38
Banyak Total Skor Skala <i>Likert</i>						40
Persentase						95%
Kriteria						Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.11 menunjukkan hasil analisis lembar penilaian anak menggunakan lembar observasi. Hasil analisis data diperoleh jumlah skor dari pengamat terdiri dari 114, kemudian dari jumlah peserta 10 anak dan 3 pertanyaan maka diperoleh skor skala likert sebanyak 40. Dari hasil analisis data membuktikan bahwa rata-rata hasil

observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 95% yang berada pada kategori sangat layak. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa produk media kartu lambang bilangan yang telah dikembangkan layak digunakan untuk menstimulasikan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Berdasarkan hasil pengembangan produk yang ditinjau dari proses uji coba terbatas, maka pengembangan media pembelajaran kartu lambang bilangan terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pengembangan kartu lambang bilangan ini mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak, desain kartu lambang bilangan menarik karena memiliki variasi warna, menampilkan simbol (angka) dan benda (binatang). Kekurangan media kartu lambang bilangan ini memiliki variasi yang kurang karena hanya beracuan pada kartunya saja serta menggunakan bahan-bahan yang cepat rusak apabila tidak dipres.

B. Hasil Uji Kelayakan Media Kartu Lambang Bilangan

Kelayakan media dilakukan pada tahap pengembangan dengan memberikan lembar validasi kepada masing-masing ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Penilaian ini digunakan sebagai acuan dalam revisi produk. Validasi juga dilakukan untuk melihat tingkat kelayakan produk media kartu lambang bilangan. Adapun hasil penilaian masing-masing dosen ahli adalah sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Media

Hasil analisis pengujian validasi ahli media kartu lambang bilangan dalam kajian penelitian ini diperoleh persentase rata-rata 83% kategori sangat layak. Hal ini membuktikan bahwa media kartu lambang bilangan yang dikembangkan pada anak usia 5-6 tahun layak untuk dijadikan sebagai media ajar, karena sesuai dengan standar perkembangan kognitif anak. Bahkan media kartu lambang bilangan ini sudah melewati beberapa revisi sesuai dengan saran perbaikan dari tiga orang validator ahli.

b. Validasi Ahli Materi

Hasil pengujian validasi ahli materi pada media kartu lambang bilangan diperoleh persentase 80% termasuk kategori layak. Hasil yang diperoleh ini membuktikan bahwa materi yang disampaikan melalui penggunaan media kartu lambang bilangan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta aspek yang diukur pada anak yaitu menstimulasikan perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun.

c. Lembar Observasi Penilaian Anak

Hasil pengujian penilaian anak dilakukan pada uji coba terbatas yang terdiri dari 10 anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur. Hasil observasi yang dilakukan - guru kelas menunjukkan bahwa setelah mengimplementasikan media kartu lambang bilangan rata-rata anak mampu meningkatkan kemampuan kognitifnya. Hal ini terlihat dari kemampuan kognitif anak rata-rata diperoleh 95% kategori sangat layak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan

Pengembangan media kartu lambang bilangan ini disusun agar dapat menstimulasikan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Media kartu lambang bilangan dirancang atau didesain menggunakan alat dan bahan yang mudah dijumpai dalam lingkungan sehari-hari. Media kartu lambang bilangan merupakan salah satu media pembelajaran anak usia dini yang menarik untuk dimainkan oleh anak, dimana anak memiliki edukasi yaitu belajar sambil bermain. Media ini memadukan antara simbol angka dengan jumlah gambar yang disediakan pada kartu. Hal ini anak dapat menyebutkan lambang bilangan, mampu menyebutkan simbol angka, mencocokkan antara simbol lambang bilangan dengan jumlah gambar dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, mengatakan bahwa penggunaan media kartu angka atau kartu lambang bilangan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun, hal ini terbukti dari sebelum menggunakan media kartu angka, kemampuan kognitif tergolong belum berkembang secara maksimal tetapi setelah menerapkan meningkat lebih baik.¹

Penggunaan media kartu lambang bilangan mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak lebih baik, dilihat dari keaktifan anak menyebutkan lambang bilangan. Media kartu lambang bilangan didesain dengan menarik, menggunakan bahan-bahan yang sesuai dan mudah ditemui, serta penulisan angka

¹ Leli Fertiana Dea dkk, "Pengembangan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berpikir Simbolik Anak Usia Dini", *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol 9, No 1, 2023, h. 19.

serta gambar mudah dilihat dan dibaca oleh anak. Dengan media kartu lambang bilangan ini mampu meningkatkan kemampuan anak lebih baik daripada sebelumnya. Sejalan dengan penelitian terdahulu mengemukakan bahwa media kartu lambang bilangan mampu melatih perkembangan anak untuk belajar berhitung, melatih anak untuk membedakan warna, melatih anak untuk membedakan angka, dan melatih mental anak. Dari pendapat di atas jelaslah bahwa guru yang bertanggung jawab terhadap anak didiknya, dimana guru menjalankan tugas-tugasnya sebagai pendidik yaitu guru dapat mengajarkan berhitung kepada anak muridnya dengan permainan edukatif.² Dengan demikian pengembangan media kartu lambang bilangan ini mampu digunakan sebagai media menstimulasikan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini menghasilkan suatu pengembangan produk berupa media kartu lambang bilangan yang digunakan sebagai suatu media pembelajaran anak usia 5-6 tahun dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak. Pengembangan media kartu lambang bilangan menggunakan pengembangan model ADDIE. Pada tahapan pertama *Analysis*, peneliti melakukan identifikasi masalah pada anak sebelum merancang media, dari permasalahan yang ditemukan maka peneliti mulai mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tahapan kedua, *design*, pada tahapan ini peneliti mulai melakukan proses perancangan atau mendesain produk media kartu lambang bilangan yang dapat menstimulasikan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Tahapan ketiga, *development*, pada tahapan ini peneliti melakukan proses

² Cristina Tri Utami Handayani & Titik Mulat Widyastuti, "Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak di TK Indriyasana Juwangen", *Jurnal Exponential*, Vol 3, No 1, 2022, h. 329.

validasi pada ahli materi dan ahli media. Tahapan keempat, *implementation*, dimana peneliti melakukan uji coba terbatas pada 10 orang anak menggunakan lembar penilaian anak. Kelima *evaluation*, dimana peneliti melakukan proses evaluasi terhadap kegunaan produk yang dikembangkan apakah layak atau tidak.

2. Hasil Uji Coba Kelayakan Media Lambang Bilangan

Hasil uji kelayakan pengembangan media kartu lambang bilangan untuk menstimulasikan kemampuan kognitif anak ditinjau dari beberapa proses yaitu proses validasi ahli dan uji coba terbatas. Hasil validasi pada tiga orang pakar ahli media diperoleh persentase rata-rata 83% kategori sangat layak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa media kartu lambang bilangan yang dikembangkan pada anak usia 5-6 tahun layak dijadikan sebagai media ajar dan peningkatan kemampuan kognitif anak.

Hasil uji kelayakan pengembangan media kartu lambang bilangan yang ditinjau dari hasil validasi pakar ahli materi diperoleh persentase rata-rata mencapai 80% termasuk kategori layak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa materi yang disampaikan melalui penggunaan media kartu lambang bilangan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil analisis kelayakan juga ditinjau dari proses uji coba terbatas yang dilakukan pada 10 anak. Hasil penelitian diperoleh kemampuan kognitif anak rata-rata diperoleh 95% kategori sangat layak atau berkembang sangat baik (BSB).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

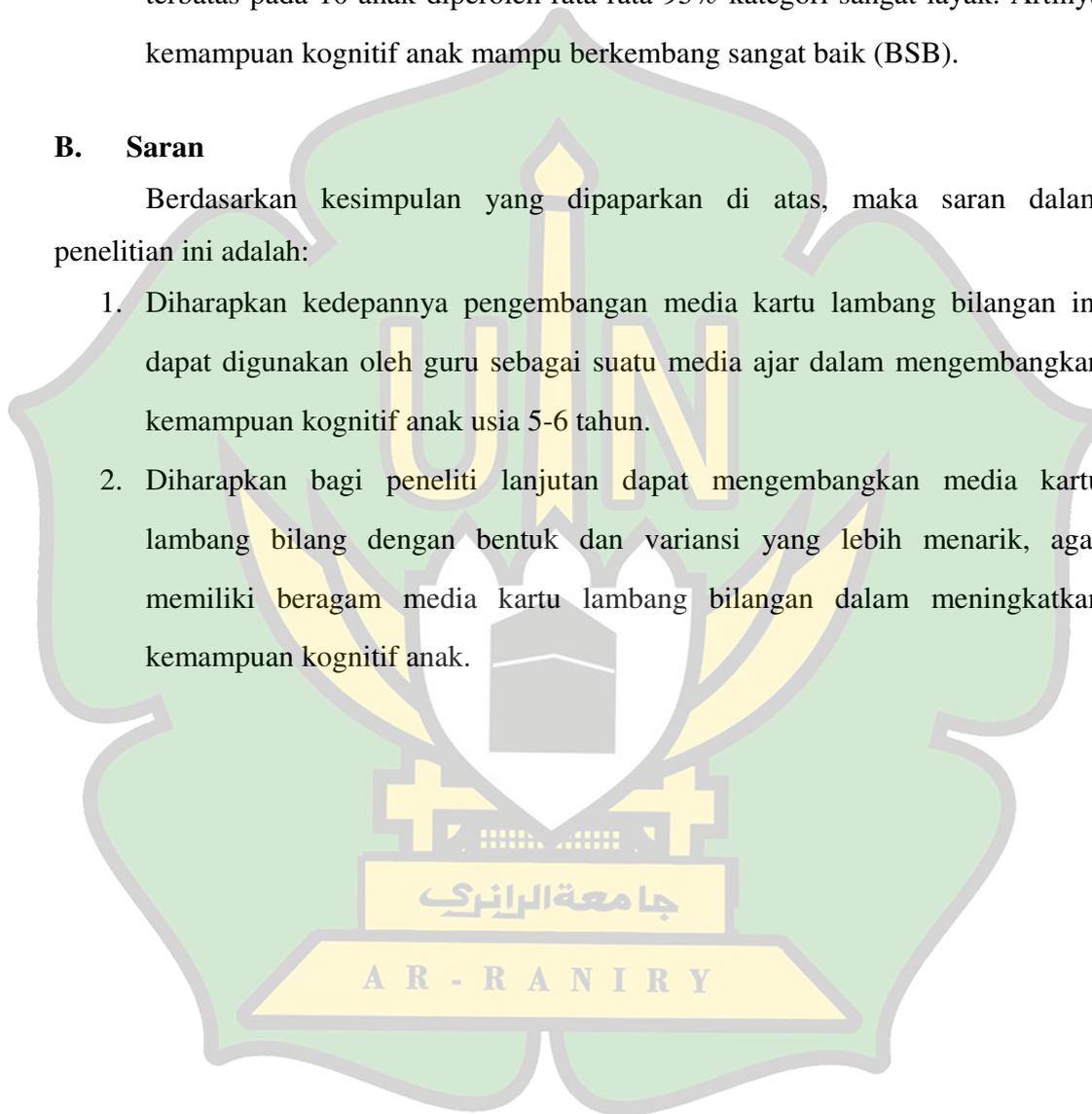
1. Proses pengembangan media kartu lambang bilangan untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun ditentukan melalui lima tahapan dalam pengembangan model ADDIE. Pertama, melakukan proses *analysis* dengan menemukan permasalahan yang ditemukan pada anak. Kedua, melakukan proses *design*, dengan mendesain produk seperti menentukan alat dan bahan serta proses perancangannya. Ketiga, *development* yaitu melakukan proses pengembangan melalui proses validasi ahli materi dan media. Keempat, *implementation* yaitu melakukan uji coba terbatas pada media kartu lambang bilangan terdiri dari 10 anak usia 5-6 tahun. Kelima, *evaluation* yaitu melakukan evaluasi terhadap perkembangan produk layak atau tidak digunakan kedepannya.
2. Kelayakan media kartu lambang bilangan untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun ditinjau dari proses validasi ahli media, ahli materi dan uji coba terbatas. Hasil validasi ahli media diperoleh persentase rata-rata 83% kategori sangat layak. Artinya media kartu lambang bilangan yang dikembangkan pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur layak dijadikan sebagai media ajar untuk menstimulasikan kemampuan kognitif anak. Hasil uji validasi ahli materi diperoleh persentase rata-rata mencapai 80% termasuk kategori layak. Artinya materi yang

disampaikan melalui penggunaan media kartu lambang bilangan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil analisis kelayakan melalui uji coba terbatas pada 10 anak diperoleh rata-rata 95% kategori sangat layak. Artinya kemampuan kognitif anak mampu berkembang sangat baik (BSB).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kedepannya pengembangan media kartu lambang bilangan ini dapat digunakan oleh guru sebagai suatu media ajar dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.
2. Diharapkan bagi peneliti lanjutan dapat mengembangkan media kartu lambang bilang dengan bentuk dan variasi yang lebih menarik, agar memiliki beragam media kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Ernawati dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok A", *Indoesian Journal of Elementary and Childhood Education*, Vol 3, No 1, 2022..
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*, Jakarta: Depdiknas, 2017.
- Ajeng Rahayu Tresna Dewi & Rita Kusumah, "Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka", Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Muhammadiyah Kuningan1 Program Studi Pendidikan Dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningan, 2018.
- Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020.
- Akhmad Nayazik dkk, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 9, No 2, Mei 2019.
- Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. "Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi", 2022.
- Badru Zaman & Cucu Eliyawati, *Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru (PPG), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Jurusan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 2010.
- Dinda Khoirunnisadkk, "Penggunaan Kartu Angka Bergambar dan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 4, No 2, 2018.- R A N I R Y
- Djali, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Eka Riyanti, "Identifikasi Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Gugus Dewi Sartika Purwokerto Timur Banyumas", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 6, Tahun ke 6 Tahun 2017*.
- Faizah, dkk, *Psikologi Pendidikan Aplikasi Teori di Indonesia*, Malang: UB Media, 2017.

- Fitriani dkk, “Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Siswa Kelas 1 SDN Nunu”, *Pinisi Journal PGSD*, Vol 2, No 1, Maret 2022.
- Guslinda & Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya, 2018..
- Hamdani dkk, “Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Studi Kasus di Raudatul Atfal Fathimaturridha Medan Tembung)”, *Jurnal Edu Riligia*, Vol 4, No 2, April-Juni, 2020.
- Hera Desita Nuril Azifa, “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Kelompok A di TK Budi Dharma Surabaya”, *Jurnal PAUD Teratai*, Vol 10, No 2, 2021.
- Kasriah Dahlan, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Kartu Angka pada Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Edukasi Sainstifik*, Vol 2, No 1, 2022
- Kurnia Dewi, “ Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Din, Fakultas Ilmu Tarbyah dan Keguruan UN Raden Fatah Palembang*, 2018..
- Leon Andretti Abdillah, dkk., *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*, Cirebon: Insania, 2021.
- M. Thobroni & Fairuzul Mumtaz, *Mendongkrak Kecerdasan Anak Melalui Bermain dan Permainan*, Jogjakarta: Katahati, 2011.
- Mila Faila Shofa, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Permainan Sandiwara Boneka”, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 1 No1 Januari 2014..
- Muhammad Fadillah, *Desains Pembelajaran PAUD*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012., h. 109.
- Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group, 2021..
- Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2012.
- Mulianah Khaironi, “ Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol 3, No 1, 2018.
- Mulyasa, *Manajemen Paud*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

- Nina Khayatul Virdyna, *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019..
- Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Rudi Hari Rayanto & Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*, Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute, 2020.
- Septy Nurfadhllah, *Media Pembelajaran*, Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2021.
- Shofua Maghfiroh & Dadan Suryana, “Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5, No 1, 2021.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeth, 2018..
- Ulfa Usmah, “Pengembangan Media Big Book Prayer Untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Ar-Rasyid Lambateng Aceh Besar”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Veryawan & Masliyah Hasibuan, “Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal PAUDIA*, Vol 9, No 2, 2020..
- Veryawan & Masliyah Hasibuan, “Penggunaan Media Kartu Angka Dalam
- Verywan & Masliyah Hasibuan, “Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal PAUDIA*, Vol 9, No 2, 2020.
- Windia Putri Rizkia, Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini pada Fase Review Kegiatan Pembelajaran pada Sentra Balok di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi, *Jurnal PG PAUD*, FKIP Universitas Jambi, 2018.
- Yuhasriati dan Dewi Wahyuni, Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Rancang Bangun Balok di PAUD IT Al-Fatih Kota Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vo 1 No 1 Agustus 2016.

Zaiyannal Isma, dkk, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kognitif Melalui Ape Kartu Angka Bergambar Di Tk Bungong Seulanga Lamteuba Dro Kabupaten Aceh Besar”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No.1, 2016.





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-4085/Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2023

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi;
- b. bahwa yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Bimbingan Skripsi
- KESATU : Menunjukkan Saudara:
1. Dr. Heliati Fajriah, MA Sebagai Pembimbing Pertama
2. Putri Rahmi, M.Pd Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : **Feti Jannaty**
- NIM : **170210026**
- Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud)**
- Judul Skripsi : **Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan Untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluct Timur**
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 21 Februari 2023



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12762/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur Aceh Selatan
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FETI JANNATY / 170210026**
Semester/Jurusan : **XIV / Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Alamat sekarang : **Kajhu Baitussalam, Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Desember 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Januari 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK DHARMA WANITA KLUET TIMUR
Jln. Irigasi - Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kode Pos 23772

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 8 / TK / 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di-

Banda Aceh

Berdasarkan surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Nomor B-12762/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2023, Tanggal 12 Desember 2023.

Dengan ini Kepala TK Dharma Wanita Kluet Timur Menenerangkan bahwa:

Nama : FETI JANNATY
 Nim : 170210026
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : XIV
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***"Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur"*** Pada tanggal 14-16 Desember 2023.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Paya Dapur, 16 Desember 2023
 Kepala TK Dharma Wanita Kluet Timur

TK
DHARMA WANITA
KLUET TIMUR
PAYA DAPUR
KEC. KLUET TIMUR

SURAINI, S.Pd
 NIP. 196712311988012037



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-088/Un.08/Kp.PIAUD/05/2023
 Lamp : 1 Lembar
 Hal : *Validasi Instrumen Ahli Materi*

Kepada Yth,
Ibu Munawwarah, S.Pd.I, M. Pd
 di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan **penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Feti Jannaty
 Nim : 170210026
 Judul : Pengembangan Media kartu Lambang Bilangan Untuk Mensimulasi Kognitif Anak Usia 5-6 di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur
 Kegiatan : Validasi Materi Pemebajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

AR - R A N I R Y

Banda Aceh, 27 November 2023
 Ketua Prodi PIAUD,


Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan Untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur

Penulis : Feti Jannaty (170210026)

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Materi : Munawwarah, S.Pd. I, M Pd

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli materi
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai pengamatan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Layak
- 2 : Tidak Layak
- 3 : Ragu-ragu
- 4 : Layak
- 5 : Sangat Layak

3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.

B. Penilaian Materi

No	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan dalam media kartu lambang bilangan layak digunakan sebagai media mengembangkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun				✓	
2	Kelayakan materi media kartu lambang bilangan dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun.				✓	
3	Kelayakan materi dengan penggunaan media kartu lambang bilangan				✓	
4	Kelayakan materi dengan aspek perkembangan kognitif anak khususnya pada aspek berpikir simbolik				✓	
5	Materi yang disajikan mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan baik				✓	
6	Materi disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari anak berupa belajar sambil bermain				✓	
7	Materi disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak				✓	

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan Untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur

Penulis : Feti Jannaty (170210026)

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Materi : Munawwarah, S.Pd. I, M Pd

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli materi
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai pengamatan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Layak
- 2 : Tidak Layak
- 3 : Ragu-ragu
- 4 : Layak
- 5 : Sangat Layak

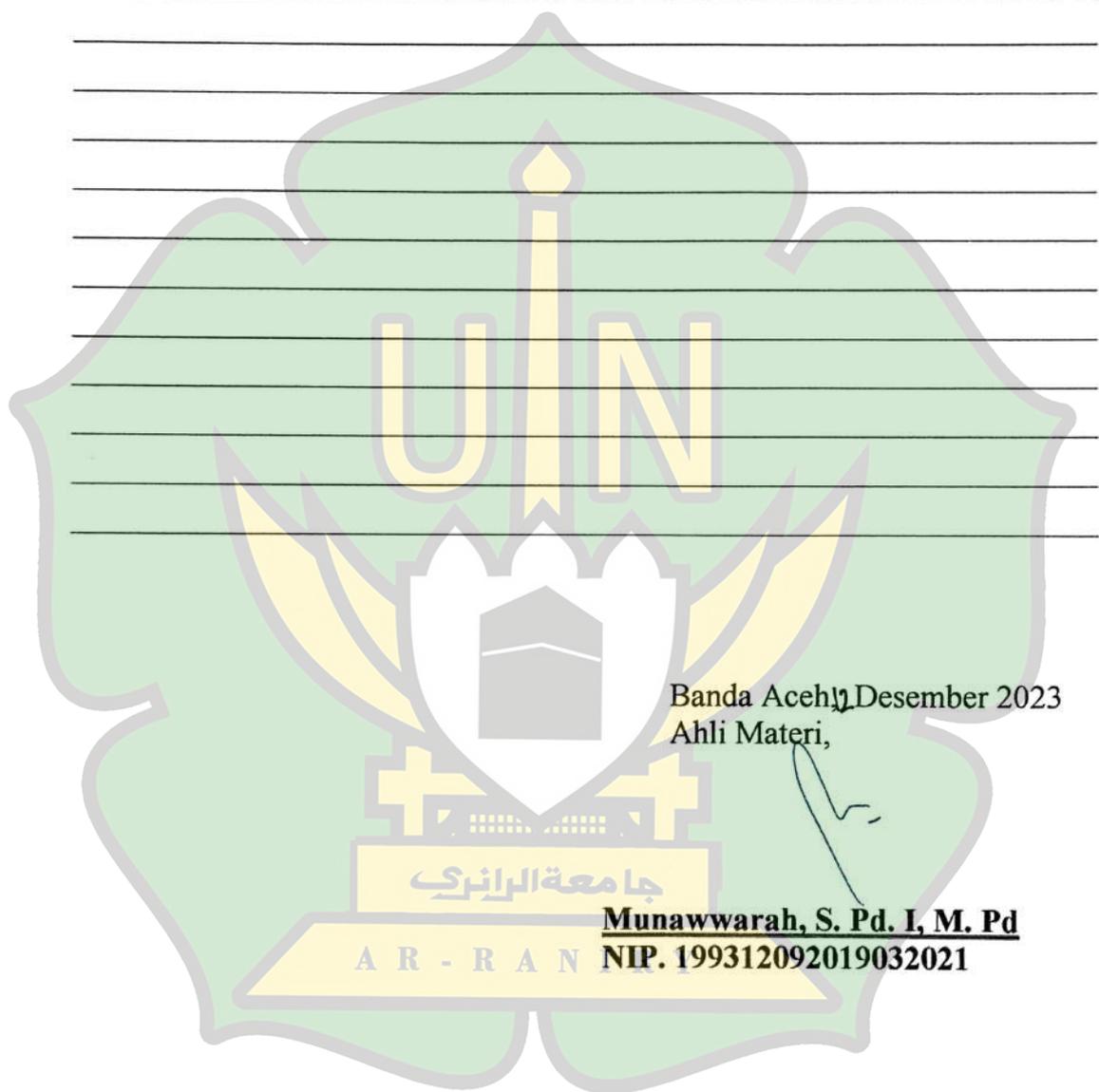
3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.

B. Penilaian Materi

No	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan dalam media kartu lambang bilangan layak digunakan sebagai media mengembangkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun				✓	
2	Kelayakan materi media kartu lambang bilangan dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun.				✓	
3	Kelayakan materi dengan penggunaan media kartu lambang bilangan				✓	
4	Kelayakan materi dengan aspek perkembangan kognitif anak khususnya pada aspek berpikir simbolik				✓	
5	Materi yang disajikan mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan baik				✓	
6	Materi disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran				✓	
7	Materi disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari anak berupa belajar sambil bermain				✓	
8	Materi disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak				✓	

C. Komentor dan Saran

- Poin 6 dikilangkan saja, karena hrs spt diukur dan telr
sebagai dg media.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

88

Nomor : B-359/Un.08/Kp.PIAUD/11/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Instrumen Ahli Media*

Kepada Yth,
Ibu Lina Amelia, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan Dengan **Penyelesaian Tugas Akhir (TA) Mahasiswi**, Maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Memohon Kepada Ibu Untuk Melakukan Validasi Instrumen Mahasiswi Yang Tersebut Di Bawah Ini:

Nama : Feti Jannaty
Nim : 170210026
Judul : Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan Untuk Mensimulasi Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur
Kegiatan : Validasi Instrumen Ahli media

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 27 November 2023
Ketua Prodi PIAUD,



LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan Untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur

Penulis : Feti Jannaty (170210026)

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media : Lina Amelia, M. Pd

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli media
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai pengamatan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Layak
- 2 : Tidak Layak
- 3 : Ragu-ragu
- 4 : Layak
- 5 : Sangat Layak

3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.

B. Penilaian Media

No	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Kegunaan	1) Penggunaan media kartu lambang bilangan layak dikembangkan sebagai media untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak yang ingin dicapai				√	
		2) Penggunaan media kartu lambang bilangan layak digunakan karena sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun				√	
		3) Penggunaan media kartu lambang bilangan dapat mengembangkan pada				√	

		semua aspek perkembangan kognitif anak					
		4) Penggunaan media mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak.				✓	
		5) Penggunaan media mampu memotivasi anak				✓	
2	Desain	1) Bahan pembuatan media aman untuk anak usia 5-6 tahun				✓	
		2) Bahan media kartu lambang bilangan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari				✓	
		3) Ukuran media lambang bilangan layak dengan anak usia 5-6 tahun				✓	
		4) Media lambang bilangan dapat digunakan guru dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak.				✓	
3	Estetika	1) Pemilihan warna menarik untuk anak usia 5-6 tahun.		✓			
		2) Pemilihan gambar mendukung aspek perkembangan anak				✓	
		3) Kesesuaian media dengan karakteristik anak				✓	
		4) Media kartu lambang bilangan praktis dan mudah dibawa.					✓

C. Komentor dan Saran:

- Paparan besar tidak ada fungsi jika dilihat judul.
- karena judulnya kartu. bukan papa.
- perlu modifikasi kartunya

kesimpulan

Perlu revisi dari segi penyusunan kartu karena belum terlihat unsur pengembangannya.

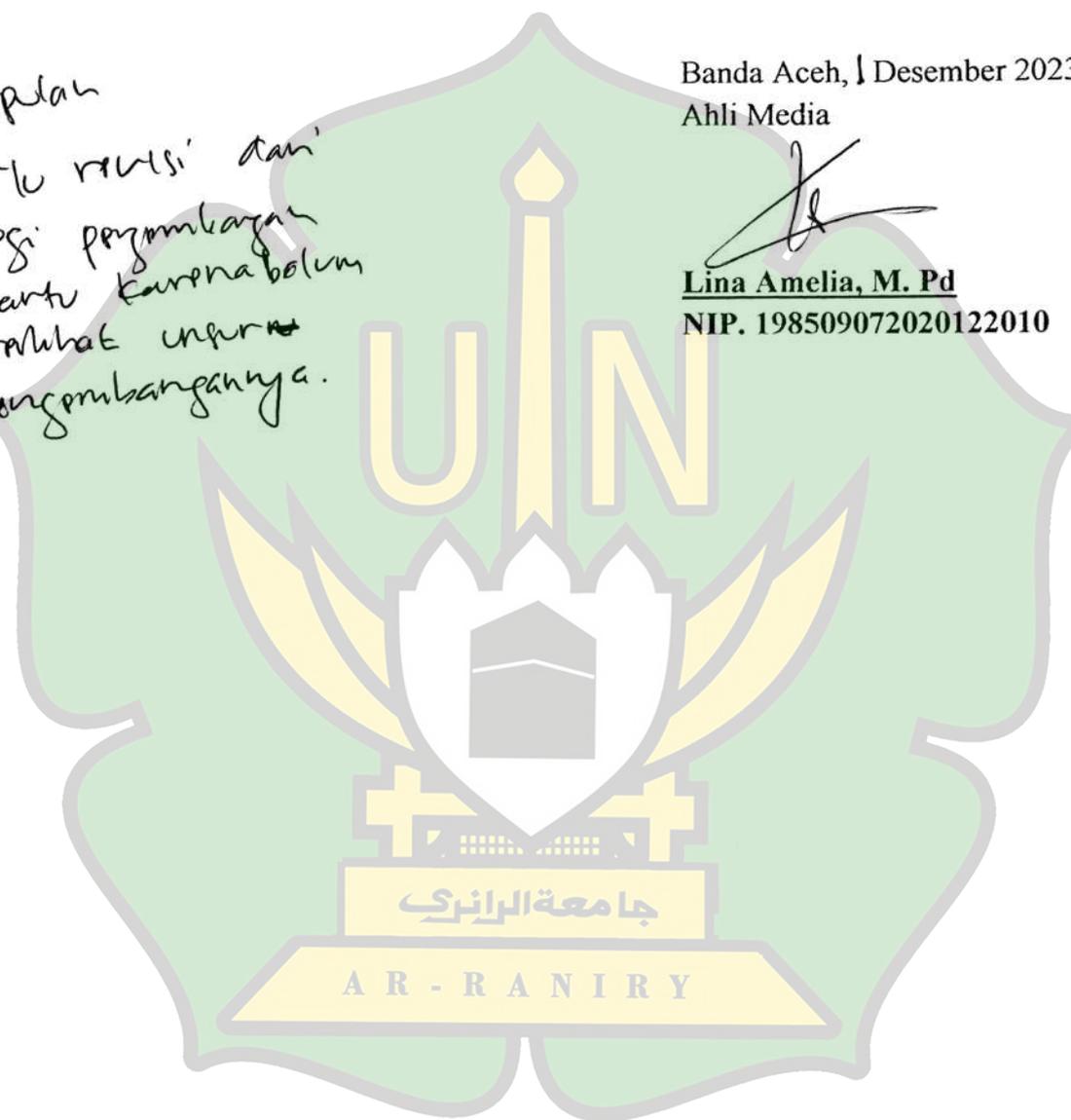
Banda Aceh, 1 Desember 2023

Ahli Media



Lina Amelia, M. Pd

NIP. 198509072020122010



LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan Untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur

Penulis : Feti Jannaty (170210026)

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media : Lina Amelia, M. Pd

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli media
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai pengamatan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Layak
- 2 : Tidak Layak
- 3 : Ragu-ragu
- 4 : Layak
- 5 : Sangat Layak

3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.

B. Penilaian Media

No	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Kegunaan	1) Penggunaan media kartu lambang bilangan layak dikembangkan sebagai media untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak yang ingin dicapai				√	
		2) Penggunaan media kartu lambang bilangan layak digunakan karena sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun				√	
		3) Penggunaan media kartu lambang bilangan dapat mengembangkan pada					

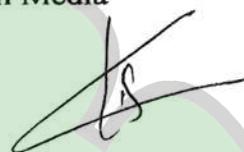
		semua aspek perkembangan kognitif anak				✓	
		4) Penggunaan media mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak.				✓	
		5) Penggunaan media mampu memotivasi anak				✓	
2	Desain	1) Bahan pembuatan media aman untuk anak usia 5-6 tahun				✓	
		2) Bahan media kartu lambang bilangan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari				✓	
		3) Ukuran media lambang bilangan layak dengan anak usia 5-6 tahun		✓			
		4) Media lambang bilangan dapat digunakan guru dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak.				✓	
3	Estetika	1) Pemilihan warna menarik untuk anak usia 5-6 tahun.		✓			
		2) Pemilihan gambar mendukung aspek perkembangan anak				✓	
		3) Kesesuaian media dengan karakteristik anak				✓	
		4) Media kartu lambang bilangan praktis dan mudah dibawa.				✓	

C. Komentar dan Saran:

- ① Ukuran Angka bisa' boarakan sedikit lagi.
- ② jenis huruf tulisan harus memakai huruf yg sering dijumpai oleh
- ③. Cara memampatkan gambar pendukung foto harus praktis untuk diamati anak.

Banda Aceh, Desember 2023

Ahli Media

**Lina Amélia, M. Pd****NIP. 198509072020122010**

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Lambang Bilangan Untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur

Penulis : Feti Jannaty (170210026)

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media : Lina Amelia, M. Pd

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli media
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai pengamatan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Layak
- 2 : Tidak Layak
- 3 : Ragu-ragu
- 4 : Layak
- 5 : Sangat Layak

3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.

B. Penilaian Media

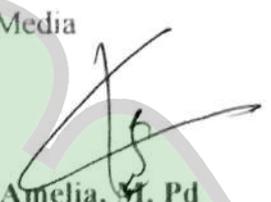
No	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Kegunaan	1) Penggunaan media kartu lambang bilangan layak dikembangkan sebagai media untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak yang ingin dicapai				✓	
		2) Penggunaan media kartu lambang bilangan layak digunakan karena sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun				✓	
		3) Penggunaan media kartu lambang bilangan dapat mengembangkan pada					✓

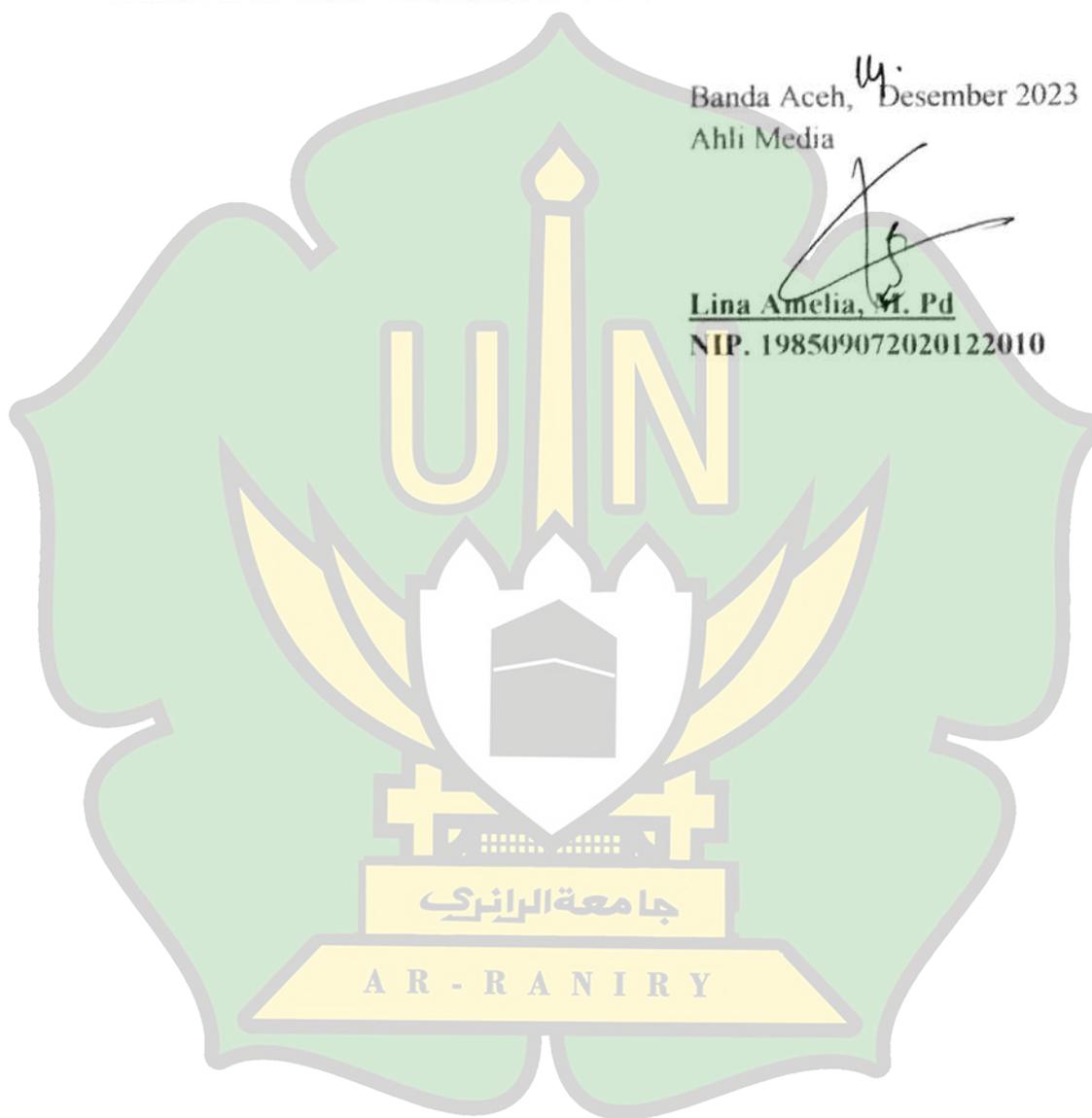
		semua aspek perkembangan kognitif anak					
		4) Penggunaan media mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak.				✓	
		5) Penggunaan media mampu memotivasi anak				✓	
2	Desain	1) Bahan pembuatan media aman untuk anak usia 5-6 tahun					✓
		2) Bahan media kartu lambang bilangan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari					✓
		3) Ukuran media lambang bilangan layak dengan anak usia 5-6 tahun				✓	
		4) Media lambang bilangan dapat digunakan guru dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak.				✓	
3	Estetika	1) Pemilihan warna menarik untuk anak usia 5-6 tahun.				✓	
		2) Pemilihan gambar mendukung aspek perkembangan anak				✓	
		3) Kesesuaian media dengan karakteristik anak				✓	
		4) Media kartu lambang bilangan praktis dan mudah dibawa.					✓

C. Komentor dan Saran:

Sudah layak dan bisa digunakan untuk kegiatan
pembelajaran online

Banda Aceh, ^{14.} Desember 2023
Ahli Media


Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-088/Un.08/Kp.PIAUD/05/2023
 Lamp : 1 Lembar
 Hal : *Validasi Instrumen Observasi Anak*

Kepada Yth,
Ibu Munawwarah, S.Pd.I, M. Pd
 di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan **penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Feti Jannaty
 Nim : 170210026
 Judul : Pengembangan Media kartu Lambang Bilangan Untuk Mensimulasi Kognitif Anak Usia 5-6 di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur
 Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 27 November 2023
 Ketua Prodi PIAUD,



Heliati Wajriah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU LAMBANG BILANGAN UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA PAYA DAPUR KLUET TIMUR

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Penulis : Feti Jannaty (170210026)

Nama Validator : Munawwarah, S. Pd. I, M. Pd

Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian
1	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan aturan letak	1. Letaknya teratur 2. Sebagian besar sudah teratur <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh sudah teratur
	3. Keragaman penggunaan jenis dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar

		<input checked="" type="checkbox"/> Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami <input checked="" type="checkbox"/> 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana <input checked="" type="checkbox"/> 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya jelas
III	KONTEN SUBTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai <input checked="" type="checkbox"/> 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap <input checked="" type="checkbox"/> 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih banyak memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentor dan Saran

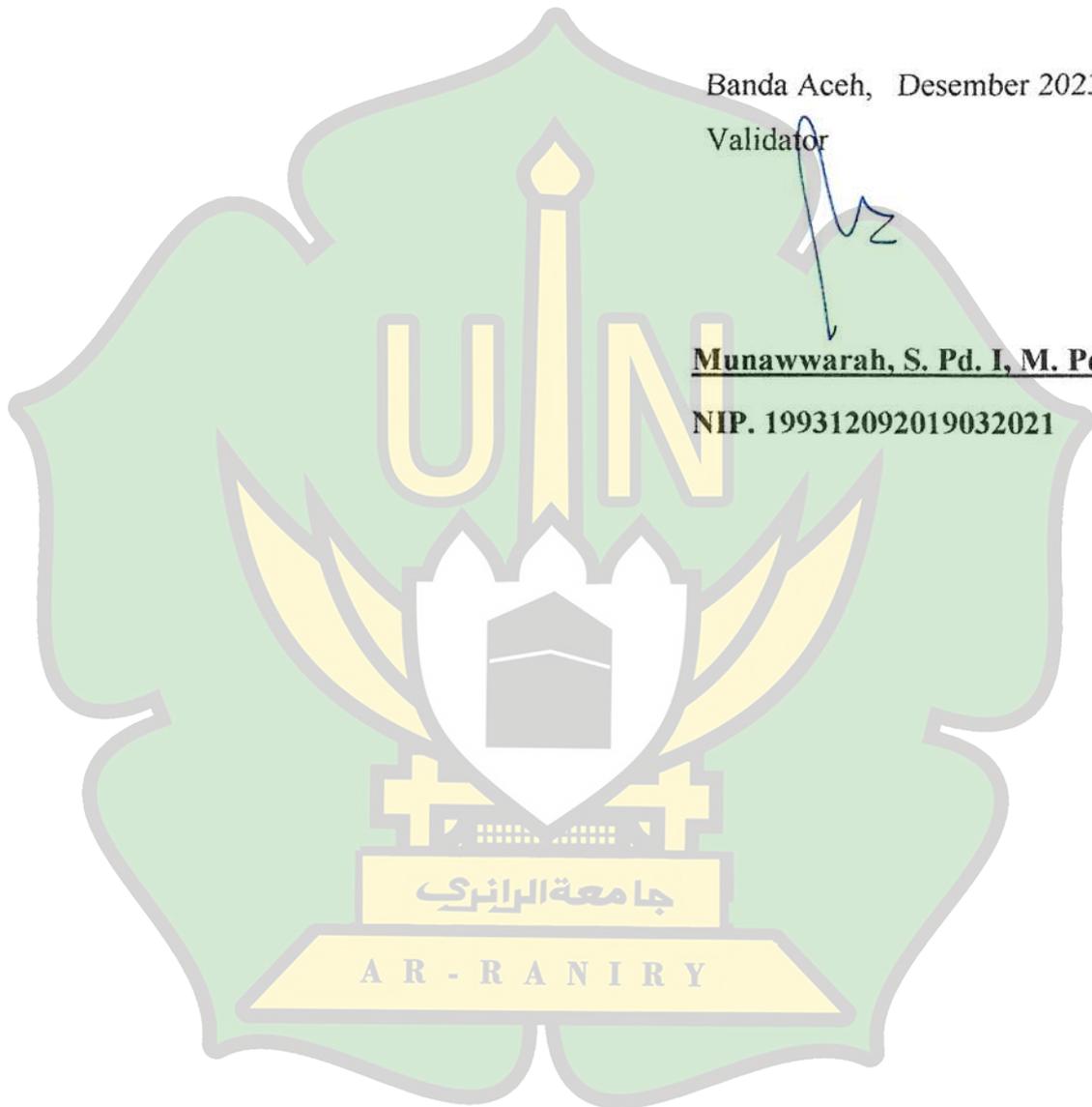
Banda Aceh, Desember 2023

Validator



Munawwarah, S. Pd. I, M. Pd

NIP. 199312092019032021



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU LAMBANG BILANGAN UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA PAYA DAPUR KLUET TIMUR

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Penulis : Feti Jannaty (170210026)

Nama Validator : Munawwarah, S. Pd. I, M. Pd

Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian
1	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas <input checked="" type="checkbox"/> 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan aturan letak	1. Letaknya teratur <input checked="" type="checkbox"/> 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruh sudah teratur
	3. Keragaman penggunaan jenis dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda <input checked="" type="checkbox"/> 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar

		<input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami <input checked="" type="checkbox"/> 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana <input checked="" type="checkbox"/> 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas <input checked="" type="checkbox"/> 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
III	KONTEN SUBTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai <input checked="" type="checkbox"/> 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap <input checked="" type="checkbox"/> 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih banyak memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

Indikator cukup 3 saja yang relevan dg yg akan dilihat pada anak.

Banda Aceh, 12 Desember 2023

Validator

Munawwarah, S. Pd. I, M. Pd

NIP. 199312092019032021



Lampiran 11: Foto Penelitian





Lampiran 12: Riwayat Hidup

Nama : Feti jannaty
 TTL : Paya Dapur, 11 juni 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Suku : Aceh
 Status : Belum Nikah
 No Hp : 081260240682
 Alamat : kajhu, Baitussalam

Orang tua

a. Ayah : Drs. Maratin
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Paya Dapur
 b. Ibu : Mahdaniar
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Paya Dapur

Pendidikan

a) SD/MI	: MIN 18 Aceh Selatan	Tamat Tahun 2011
b) SLTP	: MTsS Durian Kawan	Tamat Tahun 2014
c) SLTA	: MAN 2 Aceh Selatan	Tamat Tahun 2017
d) PT	: S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Sekarang

Wassalam
Hormat Saya,


 Feti Jannaty